

**PT Express Transindo Utama Tbk
dan Entitas Anak/and its Subsidiaries**

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements**

30 September 2019
Tidak Diaudit/ Unaudited

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Pada Tanggal
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Yang Berakhir
30 September 2019 dan 2018
PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak**

**Board of Directors' Statement
Regarding
The Responsibility for The Consolidated
Financial Statements As At
30 September 2019 and 31 December 2018
And For The Periods Ended
30 September 2019 and 2018
PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Johannes B.E. Triatmojo	:	Name	1.
Alamat kantor	:	Jalan Sukarjo Wiryopranoto No.11, Taman Sari - Jakarta Barat	:	Office address	
Alamat domisili	:	Jalan Flamingo Raya JC. 8 No. 1A, Pondok Aren - Kota Tangerang	:	Domicile	
Nomor telepon	:	(021) - 2650 7000	:	Phone number	
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position	
2. Nama	:	Megawati Affan	:	Name	2.
Alamat kantor	:	Jalan Sukarjo Wiryopranoto No.11, Taman Sari - Jakarta Barat	:	Office address	
Alamat domisili	:	Jalan Gading Kirana Timur V, B.6 / 40, Kelapa Gading - Jakarta Utara	:	Domicile	
Nomor telepon	:	(021) - 2650 7000	:	Phone number	
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position	

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak. | 4. Responsible for the internal control system of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*



Johannes B.E. Triatmojo
Direktur Utama / President Director

Megawati Affan
Direktur / Director

Jakarta,
31 Oktober/ October 2019

**PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019**

**PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
30 September 2019**

Daftar Isi

Contents

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	<i>Consolidation statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

These consolidated financial statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30/09/2019	Catatan/ Notes	31/12/2018	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	10.373.610	4	7.534.069	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening penampungan	19.432.660	5	-	<i>Escrow account</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	61.707.472	6	236.489.681	<i>Trade receivable - third parties</i>
Piutang lain - lain				<i>Other receivable</i>
Pihak ketiga	20.357.624		20.250.528	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	63.371.922	26	68.080.112	<i>Related parties</i>
Persediaan	5.473.609	7	6.576.606	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	3.319.197	8a	8.450.344	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	5.220.675		6.305.560	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	2.067.757		2.713.359	<i>Advances</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	10	142.846.808	<i>Non-current asset held for sale</i>
Jumlah aset lancar	<u>191.324.526</u>		<u>499.247.067</u>	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	71.298.127	8d	48.786.799	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi - neto	34.196	9	192.152	<i>Investments in associates - net</i>
Aset tetap	341.568.483	10	712.463.928	<i>Property and equipment</i>
<i>Goodwill</i>	-	11	-	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lain-lain	5.251.503		8.335.014	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>418.152.309</u>		<u>769.777.893</u>	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>609.476.835</u>		<u>1.269.024.960</u>	Total assets

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of the
consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30/09/2019	Catatan/ Notes	31/12/2018	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	11.875.894	12	15.741.775	<i>Trade payable - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	327.961.201	13	33.096.946	<i>Other payable - third parties</i>
Pendapatan diterima di muka	20.917		15.833	<i>Deferred income</i>
Utang pajak	1.743.577	8b	3.793.120	<i>Tax payables</i>
Beban akrual	108.538.500	14	108.083.722	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman				<i>Borrowings</i>
Utang bank	-	15	442.506.976	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	598.198.641	16	1.000.000.000	<i>Bonds payable</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1.048.338.730</u>		<u>1.603.238.372</u>	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3.925.276	8d	7.981.249	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang pemegang saham	155.749.646	26	150.485.154	<i>Shareholder loans</i>
Jaminan pengemudi	8.479.075	17	65.846.643	<i>Drivers' security deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja	29.579.022	18	26.060.633	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>197.733.019</u>		<u>250.373.679</u>	<i>Total long-term liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>1.246.071.749</u>		<u>1.853.612.051</u>	Total liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of the
consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
30 September 2019 and 31 December 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30/09/2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2018</u>	
Ekuitas				Equity
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar - 15.400.000.000 (2018: 5.400.000.000) saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham				<i>Authorized - 15,400,000,000 (2018: 5,400,000,000) shares with par value of Rp100 (in full Rupiah) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.145.600.000 saham (2018: 2.145.600.000 saham)	614.560.000	19	214.560.000	<i>Issued and fully paid - 6,145,600,000 shares (2018: 2,145,600,000 shares)</i>
Tambahan modal disetor	319.938.860	20	319.938.860	<i>Additional paid-in capital</i>
Opsi saham	2.827.064	27	2.827.064	<i>Stock options</i>
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	792.591		792.591	<i>Difference in value arising from transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba (defisit):				<i>Retained earnings (deficit):</i>
Dicadangkan	150.000	21	150.000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	(1.573.830.130)		(1.122.411.739)	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(635.561.615)		(584.143.224)	<i>Total equity attributable to the owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	(1.033.299)		(443.867)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	(636.594.914)		(584.587.091)	Total equity (capital deficiency)
Jumlah liabilitas dan ekuitas (defisiensi modal)	609.476.835		1.269.024.960	Total liabilities dan equity (capital deficiency)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of the
consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Kprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Periods Ended
30 September 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30/09/2019	Catatan/ Notes	30/09/2018	
Pendapatan	107.263.331	22	187.017.115	Revenues
Beban pokok pendapatan	(231.979.133)	23	(331.701.339)	Cost of revenue
Rugi bruto	(124.715.802)		(144.684.224)	Gross loss
Beban umum dan administrasi	(132.288.846)	24	(108.225.617)	<i>General and administration expenses</i>
Rugi usaha	(257.004.648)		(252.909.841)	Operating loss
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Keuntungan penjualan aset tetap	3.358.423	10	448.251	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Penghasilan bunga	115.949		39.185	<i>Interest income</i>
Bagian laba setelah pajak dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	(157.956)	9	92.941	<i>Share of post-tax profits of equity accounted associate</i>
Beban bunga	(5.264.492)		(122.831.290)	<i>Interest expenses</i>
Beban penurunan nilai <i>goodwill</i>	-	11	(93.000.000)	<i>Impairment loss on goodwill</i>
Beban penurunan nilai aset tetap	(220.067.161)	10	(185.912.908)	<i>Impairment loss on property and equipment</i>
Kerugian selisih kurs	(3.913)		452	<i>Loss on foreign exchange</i>
Penghasilan (beban) lain-lain	448.674		(4.175.030)	<i>Other income (expenses)</i>
Beban lain-lain - neto	(221.570.476)		(405.338.399)	<i>Other expenses - net</i>
Rugi sebelum pajak	(478.575.124)		(658.248.240)	Loss before tax
Penghasilan pajak - neto	26.567.301	8c	38.984.098	Tax benefits - net
Rugi neto periode berjalan	(452.007.823)		(619.264.142)	Net loss for the period
Penghasilan kprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-		7.708.872	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liabilities</i>
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	8d	(1.941.700)	<i>Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Penghasilan kprehensif lain setelah pajak	-		5.767.172	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah rugi kprehensif periode berjalan	(452.007.823)		(613.496.970)	Total comprehensive loss for the period

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Periods Ended
30 September 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30/09/2019</u>	Catatan/ Notes	<u>30/09/2018</u>	
Jumlah rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the period attributable to:
Pemilk entitas induk	(451.418.391)		(618.896.691)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(589.432)</u>		<u>(367.451)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>(452.007.823)</u>		<u>(619.264.142)</u>	
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilk entitas induk	(451.418.391)		(613.144.000)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(589.432)</u>		<u>(352.970)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>(452.007.823)</u>		<u>(613.496.970)</u>	
Rugi per saham (Dalam Rupiah penuh)				Loss per share (In full Rupiah)
Dasar	<u>(110,86)</u>	25	<u>(288,45)</u>	<i>Basic</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Periods Ended 30 September 2019 and 2018, and
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi saham/ Stock options	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2018	214.560.000	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(291.745.639)	246.522.876	(10.180)	246.512.696	Balance as of 1 January 2018
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(618.896.691)	(618.896.691)	(367.451)	(619.264.142)	<i>Net loss for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya:										<i>Other comprehensive Income:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	-	5.752.691	5.752.691	14.481	5.767.172	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liabilities - net</i>
Jumlah penghasilan komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	(613.144.000)	(613.144.000)	(352.970)	(613.496.970)	<i>Total comprehensive income during the year</i>
Saldo 30 September 2018	214.560.000	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(904.889.639)	(366.621.124)	(363.150)	(366.984.274)	Balance as of 30 September 2018
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	-	(217.476.183)	(217.476.183)	(79.906)	(217.556.089)	<i>Net loss for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya:										<i>Other comprehensive Income:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	-	(45.917)	(45.917)	(811)	(46.728)	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liabilities - net</i>
Jumlah penghasilan komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	-	-	(217.522.100)	(217.522.100)	(80.717)	(217.602.817)	<i>Total comprehensive income during the period</i>
Saldo 31 Desember 2018	214.560.000	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.122.411.739)	(584.143.224)	(443.867)	(584.587.091)	Balance as of 31 December 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Periods Ended 30 September 2019 and 2018, and
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi saham/ Stock options	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019	214.560.000	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.122.411.739)	(584.143.224)	(443.867)	(584.587.091)	Saldo 1 January 2019
Penerbitan saham baru	400.000.000	-	-	-	-	-	400.000.000	-	400.000.000	<i>Issued new shares</i>
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	-	(451.418.391)	(451.418.391)	(589.432)	(452.007.823)	<i>Net loss for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya										<i>Other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liabilities - net</i>
Jumlah penghasilan komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	-	-	(451.418.391)	(451.418.391)	(589.432)	(452.007.823)	<i>Total comprehensive income during the period</i>
Saldo 30 September 2019	614.560.000	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.573.830.130)	(635.561.615)	(1.033.299)	(636.594.914)	Balance as of 30 September 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Periods Ended
30 September 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30/09/2019	Catatan/ Notes	30/09/2018	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari:				<i>Cash receipts from:</i>
Pengemudi	92.584.001		151.556.805	<i>Drivers</i>
Pelanggan langsung	25.350.666		29.803.537	<i>Direct customers</i>
Pembayaran kas kepada:				<i>Cash paid to:</i>
Pemasok	(58.713.066)		(114.472.269)	<i>Suppliers</i>
Direksi dan karyawan	(47.920.342)		(67.136.476)	<i>Directors and employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	11.301.259		(248.403)	<i>Cash generated from operating</i>
Restitusi pajak	3.864.856	8d	3.311.699	<i>Tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(3.416.020)	8d	(2.385.378)	<i>Income tax paid, net</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	11.750.095		677.918	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	142.846.808	10	-	<i>Proceeds from sale of non-current asset held for sale</i>
Hasil penjualan aset tetap	19.614.745	10	4.538.443	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Penerimaan uang muka penjualan	12.732.504	13	-	<i>Received advance from customers</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	10	(292.941)	<i>Investment in associate</i>
Penurunan (peningkatan) piutang lain-lain	(15.158.053)		4.724.791	<i>Decrease (increase) in other receivable</i>
Penerimaan bunga	115.949		39.185	<i>Interest received</i>
Perolehan aset tetap	-	10	(102.790)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	160.151.953		8.906.688	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penempatan dana pada rekening penampungan	(19.432.660)	5	-	<i>Placement of funds into escrow account</i>
Pembayaran bunga	-		(47.802.933)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan kas dari:				<i>Proceeds from:</i>
Utang bank	-		173.069	<i>Bank loans</i>
Pemegang saham	-	26	42.625.000	<i>Shareholder loans</i>
Pembayaran kas kepada:				<i>Payments of:</i>
Utang bank	(147.824.575)		(243.351)	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	(1.801.359)		-	<i>Bonds payable</i>
Utang kepada lembaga keuangan non-bank	-		(6.597.485)	<i>Loans to non-bank financial institution</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(169.058.594)		(11.845.700)	Net cash used in financing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Periods Ended
30 September 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30/09/2019</u>	Catatan/ Notes	<u>30/09/2018</u>	
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	2.843.454		(2.261.094)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	7.534.069		8.157.958	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(3.913)		452	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas akhir periode	<u>10.373.610</u>	4	<u>5.897.316</u>	Cash and cash equivalents at end of the period

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan kegiatan usaha Perseroan

PT Express Transindo Utama Tbk (Perseroan), dahulu bernama PT Kasih Bhakti Utama, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Juni 1981, dibuat di hadapan Max Lahoendoeitan, S.H., Notaris pengganti dari Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan dan Perbaikan No. 8, tanggal 3 Februari 1986, yang dibuat di hadapan Nico Rudolf Makahanap, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3139.HT.01-01.Th 86, tanggal 26 April 1986 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1639 tanggal 11 Juni 1991, Tambahan No.47.

Perseroan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dari Martina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0936857 dan AHU-AH.01.03-0936858 tertanggal 4 Juni 2015.

Perseroan telah meningkatkan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 10.000.000.000 saham melalui Akta No. 21 tanggal 7 Mei 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024341.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 8 Mei 2019.

Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp400.000.000 yang terdiri dari 4.000.000.000 saham melalui Akta No. 80 tanggal 24 Juni 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0290685 tertanggal 26 June 2019.

Perseroan bertempat kedudukan di Jakarta Barat, Indonesia. Perseroan dan entitas anak (Grup) beroperasi di Jakarta (termasuk Depok, Bekasi dan Tangerang) dan kota-kota lainnya di Indonesia. Kantor pusat Perseroan terletak di Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11 Jakarta Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi darat. Perseroan mulai beroperasi pada tahun 1989.

1. General

a. Establishment and business activity of the Company

PT Express Transindo Utama (the Company), formerly PT Kasih Bhakti Utama, was established on 11 June 1981, based on Notarial Deed No. 9 of Max Lahoendoeitan, S.H., substitute Notary of Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Notarial Deed No. 8 dated 3 February 1986 of Nico Rudolf Makahanap, S.H., notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3139.HT.01-01.Th 86 dated 26 April 1986 and was published in State Gazette No. 1639 dated 11 June 1991, Supplement No. 47.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated 3 June 2015 of Martina, S.H., a public Notary in Jakarta. This change was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No. AHU-AH.01.03-0936857 and AHU-AH.01.03-0936858 dated 4 June 2015.

The Company increased its authorised capital for Rp1,000,000,000 consisted of 10,000,000,000 shares based on a Notarial Deed No. 21 dated 7 May 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024341.AH.01.02.Tahun 2019 dated 8 May 2019.

The Company increased its issued and paid-up capital for Rp400,000,000 consisted of 4,000,000,000 shares based on Notarial Deed No. 80 dated 24 June 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0290685 dated 26 June 2019.

The Company is domiciled in West Jakarta, Indonesia. The Company and its subsidiaries (the Group) operate in Jakarta (including Depok, Bekasi and Tangerang) and other cities in Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11, West Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in land transportation services. The Company started its commercial operations in 1989.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian dan kegiatan usaha Perseroan (Lanjutan)

Setelah selesai melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap I pada tanggal 22 Mei 2019, Grup tidak lagi memiliki entitas induk terakhir.

b. Penawaran umum efek dan obligasi

- Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-12327/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 1.051.280.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham atas nama Perseroan kepada masyarakat dengan harga penawaran per lembar saham sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 2 November 2012, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 14 Mei 2019, Perseroan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perseroan dalam dua tahap. Penerbitan saham tambahan ini adalah dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD).

Tahap I

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tahap II

Pra-pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penambahan saham ini akan dilaksanakan pada awal tahun 2021.

- Pada tanggal 17 Juni 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat S-273/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000 dan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. General (Continued)

a. Establishment and business activity of the Company (Continued)

After completing the Capital Increase without Pre-emptive Rights Phase I on 22 May 2019, the Group no longer has ultimate parent entity.

b. Public offering of shares and bonds

- *On 22 October 2012, the Company obtained the notice of effectively from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its letter No. S-12327/BL/2012 for its public offering of 1,051,280,000 shares with Rp100 (in full Rupiah) par value per share at offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. On 2 November 2012, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

On 14 May 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter S-02648 / BEI.PPI / 05-2019 for the recording of additional shares of the Company in two phases. This additional shares issuance was in the context of the Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTMETD).

Phase I

The recording of additional shares resulted from the conversion of principal of the Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 amounted to 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share. On 23 May 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

Phase II

Pre-listing of additional shares to be converted from the principal of the Convertible Bonds Express Transindo Utama Year 2019 for a maximum of 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share. These additional shares will be carried out in early 2021.

- *On 17 June 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Chief of Financial Services Authority (OJK) in its letter S-273/D.04/2014 for its public offering of Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 amounting to Rp1,000,000,000 with fixed coupon rate of 12.25% per annum. On 25 June 2014, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek dan obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2019, sisa Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000 dirubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 (OK) tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, OK telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Perseroan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kepemilikan efektif/ Effective interest		Tahun operasi/ year of operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		2019	2018		30/09/19	31/12/18
<i>Transportasi darat/ Land transportation</i>						
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	99,9600	99,9600	2002	27.559.586	63.460.579
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	99,9960	99,9960	2002	7.898.645	19.419.227
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	99,9996	99,9996	2004	53.690.100	102.832.913
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta	99,9000	99,9000	2005	1.110.830	8.533.941
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	99,9000	99,9000	2005	241.248	260.825
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	99,6000	99,6000	2005	8.631.091	15.823.366
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	99,0000	99,0000	2006	8.337.093	16.211.185
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	99,6000	99,6000	2007	2.909.730	18.855.986
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	99,8000	99,8000	2010	134.459.012	153.410.524
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang	99,8000	99,8000	2010	32.335.105	78.888.463
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	99,6000	99,6000	2010	28.982.452	79.796.229
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	99,9967	99,9967	2011	37.086.135	80.673.444
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	99,8857	99,8857	2013	131.363.246	232.912.577
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	99,9998	99,9998	2014	42.792.354	142.856.724
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	Padang	99,9900	99,9900	2014	10.581.765	13.690.300
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta	99,6000	99,6000	1997	50.810.782	90.948.366

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

d. Dewan komisaris, direktur dan karyawan

Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris Perseroan, terakhir melalui Akta No. 12 tanggal 8 Februari 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0087642 tertanggal 13 Februari 2019.

1. General (Continued)

b. Public offering of shares and bonds (Continued)

On 22 May 2019, the remaining Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 amounting to Rp600,000,000 were converted into Convertible Bonds Express Transindo Utama Year 2019 (CB) without interest and matures on 31 December 2020. On 23 June 2019, the CB was listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interests of PSAK 67, "Disclosures of Interest in Other Entities".

d. Board of commissioners, directors and employees

The Company's member of Board of Directors and Commissioners have been changed several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 12 dated 8 February 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0087642 dated 13 February 2019.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

d. Dewan komisaris, direktur dan karyawan (Lanjutan)

d. Board of commissioners, directors and employees (Continued)

Susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's management consists of the following:

	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Abed nego	Abed nego	President Commissioner
Komisaris	Satrio	Satrio	Commissioner
Komisaris Independen	M. Alfian Baharudin	M. Alfian Baharudin	Independent Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	Johannes B.E. Triatmojo	Benny Setiawan	President director
Direktur	Megawati Affan	Megawati Affan	Director
Direktur Independen	Shafruhan Sinungan	Shafruhan Sinungan	Independent Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	M. Alfian Baharudin	M. Alfian Baharudin	Chairman
Anggota	Ari Daryata Singgih Tjandra Susanto Putra	Ari Daryata Singgih Tjandra Susanto Putra	Members
Karyawan tetap dan kontrak	646 orang/ person	714 orang/ person	Permanent and contractual employees

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard (SAK) which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related Financial Service Authority (OJK) regulations particularly Rule No. VIII.G.7, dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Dasar penyusunan

b. Basic for preparation

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis of these consolidated financial statement used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

b. Dasar penyusunan (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif pada tahun 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja -Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari dan 2020 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

b. Basic for preparation (Continued)

The consolidated statements of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the period ended 30 September 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousand of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective in 2019 which do not have material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018), "Business Combination";
- Amendment to PSAK 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";
- PSAK 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";
- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 as follows:

- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan secara dini PSAK 72.

d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perseroan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* ;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* ; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali ("KNP") meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- *Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract";*
- *PSAK 71, "Financial Instruments";*
- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Feature with Negative Compensation";*
- *PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and*
- *PSAK 73, "Leases".*

Early adoption of the above new standards and interpretations and amendments or improvements to standards is permitted. While early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption of PSAK 72.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- *Power over the investee;*
- *Is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power on the investee to affect the Group returns.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest ("NCI") even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminate in the consolidated financial statement.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portion attributable to owners of the Company.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

e. Penjabaran mata uang asing

e. Foreign currency translation

Mata uang fungsional dan pelaporan

Functional and reporting currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan saldo

Transaction and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD) (dalam Rupiah penuh)	14.174	14.481	United Stated Dollar (USD) (in full Rupiah)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Kas dan setara kas

g. Cash and cash equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the weighted average method.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Instrumen keuangan

Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Financial instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVTPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the Group has classified financial assets as loans and receivables and financial liabilities as other financial liabilities. Accordingly, accounting policies related to financial assets at FVTPL, held-to-maturity (HTM) investments, available-for-sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVTPL are not disclosed.

Financial assets

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang lain-lain jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the Group's cash and cash equivalents, trade receivable, other accounts receivable and other long-term receivable are classified in this category.

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Financial liabilities and equity instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, dikurangi biaya langsung penerbitannya.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan lain-lain

Other financial liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVTPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the Group's short-term bank loans, trade payable, other payable, accrued expenses and bonds payable are classified in this category.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

Saling hapus instrumen keuangan

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts; and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan nilai aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Impairment of financial assets carried at amortized cost

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether the Group's financial asset or group of financial assets carried at amortized cost is impaired.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition) The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

**PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Instruments (Continued)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Derecognition of financial assets and liabilities

1. Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

1. *Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:*

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

a. *The right to receive cash flows from the asset has expired;*

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

b. *The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or*

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

c. *The Group has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kedaluwarsa.

2. *A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.*

k. Pengukuran nilai wajar

k. Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

k. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

k. Fair value measurement (Continued)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

l. Investasi pada entitas asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

m. Aset tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

l. Investments in associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments in associates.

m. Property and equipment

Directly acquired property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

m. Aset tetap (Lanjutan)

m. Property and equipment (Continued)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rate</u>	
Armada dan peralatan	5 - 10	10% - 20%	<i>Fleet and its equipment</i>
Non-armada			<i>Non-fleet</i>
Bangunan, mess dan pool	5 - 20	5% - 20%	<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan	5	20%	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	2 - 5	20% - 50%	<i>Equipment and fixtures</i>

Dengan memperhitungkan nilai residu yang berkisar antara 5% sampai 30% dari biaya perolehan.

Taking into consideration the residual values ranging from 5% to 30% of the acquisition cost.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah oleh Manajemen setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed by Management and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

m. Aset tetap (Lanjutan)

m. Property and equipment (Continued)

Aset dalam pembangunan

Construction in progress

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Goodwill

n. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan kepada Unit Penghasil Kas ("UPK") dan nilai terpulihkan seperti UPK, ditentukan untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit ("CGU") and recoverable amount of such CGU to which goodwill relates is determined for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

o. Transaksi sewa

o. Lease transactions

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Grup sebagai lessor

Accounting treatment as a lessor

Sewa di mana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

o. Transaksi sewa (Lanjutan)

Grup sebagai lessee

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer kepada Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang porsi tambahan modal disetor atas penerimaan penerbitan saham yang bersangkutan dan tidak diamortisasi.

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

o. Lease transactions (Continued)

Accounting treatment as a lessee

Lease where all the risks and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Company are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Dividend distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan (Lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika:

- Tersedia untuk langsung dijual;
- Manajemen berkomitmen untuk menjual aset tersebut;
- Tidak ada kemungkinan bahwa perubahan signifikan pada rencana akan dibuat atau ditarik;
- Program yang aktif telah dirancang untuk menarik pembeli;
- Aset atau kelompok lepasan telah dipasarkan pada harga yang layak dalam kaitannya dengan nilai wajar aset tersebut; dan
- Penjualan diharapkan untuk selesai dalam waktu 12 bulan dari tanggal klasifikasi.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah dari:

- Jumlah tercatat langsung sebelum diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan kebijakan akuntansi kelompok usaha; dan
- Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

r. Impairment of non-financial assets (Continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Non-current assets held for sale

Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale when:

- *They are available for immediate sale;*
- *Management is committed to a plan to sell;*
- *It is unlikely that significant changes to the plan will be made or that the plan will be withdrawn;*
- *An active programme to locate a buyer has been initiated;*
- *The asset or disposal group is being marketed at a reasonable price in relation to its fair value; and*
- *A sale is expected to complete within 12 months from the date of classification.*

Non-current assets classified as held for sale are measured at the lower of:

- *Their carrying amount immediately prior to being classified as held for sale in accordance with the group's accounting policy; and*
- *Fair value less costs of disposal.*

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

s. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual (Lanjutan)

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan taksi

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi kemitraan diakui berdasarkan jumlah setoran harian pengemudi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi komisi diakui berdasarkan jumlah dalam argometer.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan dan bengkel diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan atas kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

s. Non-current assets held for sale (Continued)

Non-current assets classified as held for sale is presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position.

t. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue from taxi

Revenues from regular taxi operations are recognized based on driver's daily tariff charged stipulated in the agreements.

Revenues from commission-based taxi operations are recognized based on the amount in the meter.

Revenue from services

Revenues from car rental, fleet and workshop are recognized when services are rendered to customers.

Sales of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits is associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

**PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

u. Imbalan kerja

u. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified in profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan program imbalan pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

The Group companies operate a defined benefit plans. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program, jika ada. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets, if any. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

**PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

u. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

v. Pembayaran berbasis saham

Grup memberikan imbalan berupa opsi untuk membeli saham Grup kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dalam laba rugi dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan akan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan dan dibebankan selama periode *vesting*.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

u. Employee benefits (Continued)

Long-term employee benefits (Continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

v. Share-based payments

The Group provides equity based compensation to its employees in the form of options to purchase Group's shares for employees that have fulfilled certain requirements. The fair value of the options is recognized as an expense in profit and loss statement with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted and recognized over the vesting period.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

v. Pembayaran berbasis saham (Lanjutan)

v. Share-based payments (Continued)

Beberapa faktor yang berkaitan dengan pasar maupun nonpasar digunakan sebagai asumsi untuk menghitung sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi *vest*.

Various market and non-market related factors are included in assumptions, in order to estimate the number of options that are expected to vest.

Apabila Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi *vest* berdasarkan kondisi pasar, dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan dalam laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

When the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions, it recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss with a corresponding adjustment in equity.

w. Pajak penghasilan

w. Income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan *item* yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

The tax expense consists of current and deferred taxes. Taxes are recognised in the statements of income, unless they relate to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive or directly in equity.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Current income tax expense is calculated on the basis of tax law applicable at the reporting date. Current income tax assets or liabilities consist of liabilities to or claims of tax authorities relating to the current or previous reporting period, which have not been paid at the end of the reporting date period. Income tax is calculated based on the tax rate and tax law applicable in the related fiscal period, based on the taxable income for that period. All changes to the current tax assets or liabilities are recognised as components of the income tax expense in the consolidated statement of profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas di mana Kelompok Usaha mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- *The initial recognition of goodwill;*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and*
- *Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat di mana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

w. Pajak penghasilan (Lanjutan)

w. Income tax (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan (aset) telah diselesaikan (dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Aset pajak tangguhan diakui dan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tidak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will not be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

x. Laba per saham

x. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Segmen operasi

y. Operating segment

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Provisi

z. Provisions

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

aa. Biaya pinjaman

aa. Borrowing costs

Biaya pinjaman dikapitalisasi, setelah dikurangi dengan bunga yang diperoleh pada saat pencairan kas yang diharapkan, ketika dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, kontribusi atau produksi suatu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual dapat dikapitalisasi.

Borrowing costs are capitalised, net of interest received on cash drawn down yet to be expended when they are directly attributable to the acquisition, contribution or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

3. Management Use of Estimate, Judgements and Assumptions

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Pertimbangan

Judgments

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

a. Classification of financial assets and financial liabilities

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

b. Allowance for impairment of financial assets

Cadangan kerugian penurunan nilai dibuat pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang dan pinjaman, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	10.373.610	7.534.069
Rekening penampungan	19.432.660	-
Piutang usaha - pihak ketiga	61.707.472	236.489.681
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	20.357.624	20.250.528
Pihak berelasi	63.371.922	68.080.112
	<u>175.243.288</u>	<u>332.354.390</u>
Jumlah		

c. Komitmen sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

3. Management Use of Estimate, Judgements and Assumptions (Continued)

Judgments (Continued)

b. Allowance for impairment of financial assets (Continued)

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of loans and receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment losses recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables are as follows:

	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
			<i>Loans and receivables</i>
			<i>Cash and cash equivalents</i>
			<i>Escrow account</i>
			<i>Trade receivable - third parties</i>
			<i>Other receivables</i>
			<i>Third parties</i>
			<i>Related parties</i>
	<u>175.243.288</u>	<u>332.354.390</u>	<i>Total</i>

c. Lease commitments

Operating lease commitments - Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

c. Komitmen sewa (Lanjutan)

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup memiliki akumulasi rugi fiskal dan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

3. Management Use of Estimate, Judgements and Assumptions (Continued)

Judgments (Continued)

c. *Lease commitments (Continued)*

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group not bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. *Income taxes*

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulation. The Group has accumulated fiscal loss and recognized deferred tax asset on those fiscal losses. The final tax outcome of the tax audit is different from the amounts that were initially estimated, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. *Fair value of financial assets and financial liabilities*

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 29.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

3. Management Use of Estimate, Judgements and Assumptions (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

b. *Estimated useful lives of property and equipment*

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation expenses and decrease the carrying values of these property and equipment.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Estimated useful lives of property and equipment are described in Note 2.

c. Penurunan nilai *Goodwill*

c. *Impairment of Goodwill*

Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Berdasarkan penelaahan manajemen, kerugian penurunan nilai *goodwill* adalah sebagai berikut:

Based on Management's assessment, a loss of impairment on goodwill were as follow:

	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Beban penurunan nilai <i>goodwill</i>	-	93.000.000	<i>Impairment loss on goodwill</i>

Informasi ini diungkapkan pada Catatan 11.

This informasion is disclosed in Note 11.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

3. Management Use of Estimate, Judgements and Assumptions (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

d. Penurunan nilai aset nonkeuangan

d. Impairment of non-financial assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Beban yang dialui selama periode berjalan adalah:

Impairment loss recognized during the period were:

	<u>30/09/2019</u>	<u>30/09/2018</u>	
Beban penurunan nilai aset tetap	220.067.161	185.912.908	<i>Impairment loss on property and equipment</i>
Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 10.			<i>The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 10.</i>

e. Imbalan kerja jangka panjang

e. Long-term employee benefit

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja tersebut.

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Liabilitas imbalan kerja	29.579.022	26.060.633	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban imbalan kerja karyawan	3.518.389	4.691.186	<i>Employee benefits expenses</i>
Imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 18.			<i>Long-term employee benefits liability are disclosed in Note 18.</i>

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

f. Kompensasi berbasis saham

Grup mengukur beban kompensasi kepada manajemen dan karyawan yang diselesaikan dengan penerbitan opsi saham mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Mengestimasi nilai wajar dari opsi saham yang diberikan mencakup penentuan teknik penilaian yang tepat, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian opsi saham.

Estimasi tersebut juga mencakup penentuan input yang tepat terhadap teknik penilaian termasuk periode dari opsi, volatilitas dan hasil dividen serta penggunaan asumsi.

Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar opsi saham diungkapkan dalam Catatan 27.

g. Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. Management Use of Estimate, Judgements and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

f. *Share-based payment compensation expense*

The Group measures the compensation to management and employees settled by stock options by reference to the fair value of the stock options at the date at which they are granted. Estimating fair value of stock options granted requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them.

The assumptions and models used for estimating fair value for stock options are disclosed in Note 27.

g. *Deferred tax*

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Aset pajak tangguhan	71.298.127	48.786.799	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(3.925.276)</u>	<u>(7.981.249)</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>
Bersih	<u><u>67.372.851</u></u>	<u><u>40.805.550</u></u>	<i>Net</i>

Pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 8.

Deferred tax are disclosed in Note 8.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Kas - Rupiah	370.613	475.980	Cash - Rupiah
Bank - pihak ketiga			Bank - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.580.857	6.284.271	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	92.062	168.335	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	91.844	92.698	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	152.069	4.866	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	7.605	2.020	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63	814	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	9.868.832	6.553.004	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.447	12.085	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah bank	9.879.279	6.565.089	<i>Total banks</i>
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	123.718	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	493.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah deposito berjangka	123.718	493.000	<i>Total time deposits</i>
Jumlah	<u>10.373.610</u>	<u>7.534.069</u>	Total
Suku bunga deposito per tahun	<u>5,00%</u>	<u>4,25%</u>	<i>Annual interest rate on time deposits</i>
Seluruh kas dan setara kas tidak dijaminan kepada pihak manapun.			<i>No cash and cash equivalents were used as collateral to any parties.</i>

5. Rekening Penampungan

5. Escrow Account

	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>19.432.660</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>

Rekening penampungan merupakan rekening bank yang dibuka oleh Wali Amanat untuk tujuan menampung setiap dana hasil penjualan jaminan obligasi sebelum dana tersebut didistribusikan kepada pemegang obligasi pada tanggal-tanggal tertentu (Catatan 16).

Escrow account represents bank account opened by the Trustee for the purpose to collect every proceeds from the sale of bond collaterals before it is distributed to the bondholders at the specific dates (Note 16).

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha - Pihak Ketiga		6. Trade Receivable - Third Parties	
a. Berdasarkan pelanggan		a. By customer	
	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pengemudi	332.295.212	443.508.737	<i>Drivers</i>
Pihak pelanggan langsung	9.660.931	7.052.119	<i>Direct customers</i>
Jumlah	341.956.143	450.560.856	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(280.248.671)	(214.071.175)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang usaha - neto	<u>61.707.472</u>	<u>236.489.681</u>	Trade receivable - net
b. Berdasarkan umur		b. By aging	
	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Belum jatuh tempo	2.254.131	2.882.185	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Over due:</i>
Sampai dengan 1 bulan	1.462.780	2.032.901	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	6.366.654	14.538.090	<i>> 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	3.748.937	7.902.009	<i>> 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan	328.123.641	423.205.671	<i>> 6 months</i>
Jumlah	341.956.143	450.560.856	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(280.248.671)	(214.071.175)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang usaha - neto	<u>61.707.472</u>	<u>236.489.681</u>	Trade receivable - net
<p>Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang kredit tiket dan piutang sewa kendaraan. Jangka waktu rata-rata piutang atas pendapatan dari sewa kendaraan adalah 30 hari.</p> <p>Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.</p> <p>Tidak terdapat piutang dari pengemudi dan pihak pelanggan langsung yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.</p> <p>Cadangan kerugian penurunan nilai akun piutang usaha diakui berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada tanggal laporan secara individual dan kolektif.</p> <p>Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:</p>		<p><i>Trade receivable from direct customers mainly represent credit ticket receivable and fleet rental receivable. The average credit period on revenues from fleet rental is 30 days.</i></p> <p><i>All trade receivable were denominated in Indonesia Rupiah and were not used as collaterals to any parties.</i></p> <p><i>There are no trade receivable from drivers and direct customers which represent more than 5% of the total balance of trade receivable.</i></p> <p><i>Allowance for impairment losses on trade receivable is recognized based on the review of the status of each trade receivable at reporting date individually and collectively.</i></p> <p><i>Movement in the allowance for impairment losses:</i></p>	
	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Saldo awal	214.071.175	167.982.045	<i>Beginning balance</i>
Kenaikan selama periode berjalan	94.197.738	46.089.130	<i>Increase during the period</i>
Penghapusan	(28.020.242)	-	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>280.248.671</u>	<u>214.071.175</u>	Ending balance

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha - Pihak Ketiga (Lanjutan)

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha sejak tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah memadai.

6. Trade Reveivable - Third Parties (Continued)

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Based on management's evaluation on the collectability of the individual trade receivable as of 30 September 2019 and 31 December 2018, management believes that allowance for impairment losses on trade receivable from third parties was sufficient.

7. Persediaan

	<u>30/09/2019</u>
Suku cadang	4.559.028
Lain-lain	914.581
Jumlah	<u>5.473.609</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan tidak dijaminkan dan tidak diasuransikan kepada pihak manapun.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

7. Inventories

	<u>31/12/2018</u>	
	5.552.530	Spare parts
	1.024.076	Others
Jumlah	<u>6.576.606</u>	Total

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, inventories are not pledged and are not insured to any parties.

Management believes that allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

8. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

	<u>30/09/2019</u>
Pajak penghasilan badan	
Periode berjalan	-
Tahun sebelumnya	-
Pajak lain-lain	
Pasal 21	71.331
Pajak pertambahan nilai	3.107.810
Pajak pertambahan nilai atas barang mewah	140.056
Jumlah	<u>3.319.197</u>

8. Taxation

a. Prepaid taxes

	<u>31/12/2018</u>	
	-	Corporate income tax
	5.105.422	Current Period
		Prior year
		Other taxes
	98.570	Article 21
	3.106.296	Value added tax
	140.056	Luxury value added tax
Jumlah	<u>8.450.344</u>	Total

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	30/09/2019	31/12/2018	
Pajak penghasilan Pasal 25/29	-	3.416.020	Corporate income tax Article 25/29
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 4 (2)	20.474	28.062	Article 4 (2)
Pasal 21	494.979	321.881	Article 21
Pasal 23	183.674	27.157	Article 23
Pajak pertambahan nilai	-	-	Value added tax
Lain-lain	1.044.450	-	Others
Jumlah	<u>1.743.577</u>	<u>3.793.120</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Tax Payer own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 (five) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban (manfaat) pajak neto Grup terdiri dari:

The Group's net tax expense (benefit) consists of:

	30/09/2019	30/09/2018	
Perseroan			The Company
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(22.179.330)	(25.237.438)	Deferred tax
Jumlah manfaat pajak	(22.179.330)	(25.237.438)	Total tax benefits
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	-	1.711.671	Current tax
Penyesuaian kekurangan penyisihan tahun sebelumnya	-	1.087.475	Adjustments for under provision in prior year
Pajak tangguhan	(4.387.971)	(16.545.806)	Deferred tax
Jumlah (manfaat) beban pajak	(4.387.971)	(13.746.660)	Total tax (benefits) expenses
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	-	1.711.671	Current tax
Penyesuaian kekurangan penyisihan tahun sebelumnya	-	1.087.475	Adjustments for under provision in prior year
Pajak tangguhan	(26.567.301)	(41.783.244)	Deferred tax
Jumlah manfaat pajak	<u>(26.567.301)</u>	<u>(38.984.098)</u>	Total tax benefits

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses is as follows:

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

	<u>30/09/2019</u>	<u>30/09/2018</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(478.575.124)	(658.248.240)	<i>Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	<u>(357.412.145)</u>	<u>(547.854.460)</u>	<i>Loss before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level</i>
Rugi sebelum pajak - Perseroan	<u>(121.162.979)</u>	<u>(110.393.780)</u>	<i>Loss before tax - the Company</i>
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	28.156.027	30.247.202	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Beban penurunan nilai aset tetap	54.010.991	-	<i>Impairment loss on property and equipment</i>
Laba penjualan aset tetap	4.780.266	-	<i>Gain on sales of property and equipment</i>
Imbalan pascakerja - neto	343.253	227.830	<i>Employee benefits - net</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai - neto	16.390.579	14.979.742	<i>Allowance for impairment losses - net</i>
Akrual jasa profesional	<u>1.426.784</u>	<u>337.625</u>	<i>Accrual for professional fees</i>
Jumlah	<u>105.107.900</u>	<u>45.792.399</u>	<i>Total</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Tunjangan karyawan	1.105.848	1.318.789	<i>Employee welfares</i>
Sumbangan dan kontribusi	131.750	148.824	<i>Donations and contributions</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(139.749)	(29.508)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Lain-lain	<u>76.354</u>	<u>422.573</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.174.203</u>	<u>1.860.678</u>	<i>Total</i>
Rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	(14.880.876)	(62.740.703)	<i>Fiscal loss before application of prior years fiscal loss</i>
<u>Akumulasi rugi fiskal</u>			<u>Fiscal losses carry forward</u>
2016	(44.597.585)	(44.597.585)	2016
2017	(137.778.898)	(137.778.898)	2017
2018	<u>(98.292.910)</u>	<u>-</u>	2018
Jumlah akumulasi rugi fiskal	<u>(295.550.269)</u>	<u>(245.117.186)</u>	Total fiscal losses carried forward

Perseroan tidak menghitung beban pajak kini karena masih mengalami rugi fiskal. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The Company has no current tax as it is still in a fiscal loss position. In these consolidated financial statements, the amount of fiscal loss is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its Corporate Income Tax Returns.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

Beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payables were as follows:

	<u>30/09/2019</u>	<u>30/09/2018</u>	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perseroan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	1.711.671	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	-	1.711.671	<i>Total</i>
Dikurangi pembayaran pajak di muka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Perseroan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	253.211	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	-	253.211	<i>Total</i>
Rincian utang pajak kini			<i>Details of current tax payable</i>
Perseroan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang	-	(1.628.915)	<i>Payable</i>
Lebih bayar	-	170.455	<i>Overpayment</i>
Jumlah	-	(1.458.460)	Total

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letters

- Pada bulan September 2019, EMP menerima surat ketetapan pajak tahun fiskal 2014 atas pajak penghasilan (PPh) Badan, PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 4(2) dan pajak pertambahan nilai (PPN) dengan jumlah keseluruhan kurang bayar sebesar Rp1.581.236. Manajemen setuju dengan semua hasil pemeriksaan tersebut kecuali PPh pasal 23 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp566.168, di mana Manajemen EMP mempertimbangkan mengajukan banding.
- Pada bulan Agustus 2019, SIP menerima surat ketetapan pajak tahun fiskal 2014 atas PPh Badan, PPh pasal 21, PPh pasal 23, dan PPh pasal 4(2) dengan jumlah keseluruhan kurang bayar sebesar Rp176.895. Manajemen SIP setuju dengan seluruh hasil pemeriksaan tersebut dan membayar kekurangan pajak tersebut pada September 2019.
- Pada bulan April 2019, EKL menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas PPh Badan tahun fiskal 2017 sejumlah Rp3.864.856, dan surat ketetapan pajak kurang bayar tahun fiskal 2017 atas PPh pasal 21, PPh pasal 23, dan PPh pasal 4(2) sejumlah Rp484.738. Manajemen EKL setuju dengan seluruh hasil pemeriksaan tersebut. EKL telah menerima pengembalian pajak di bulan Mei 2019.
- In September 2019, EMP received tax assessment letters for the 2014 fiscal year on corporate income tax, income tax articles 21, 23, 4 (2) and value added tax (VAT) with total underpayments totaling Rp1.581,236. Management agrees with these assessment results except for income tax article 23 with the underpayment amounting to Rp566,168, in which EMP Management is considering submitting an appeal.
- In August 2019, SIP received tax assessment letters for the 2014 fiscal year on Corporate Income Tax, income tax articles 21, 23, and 4 (2) with a total underpayment amount of Rp176,895. SIP management agrees with all the assessment results and paid the total tax underpayments in September 2019.
- In April 2019, EKL received a tax assessment letter confirming an overpayment of Corporate Income Tax for the 2017 fiscal year in the amount of Rp3,864,856, and tax assessment letters for underpayment of the 2017 fiscal year on Income tax articles 21, 23, and 4 (2) in the amount of Rp 484 .738. EKL management agreed with the entire examination results. EKL has received a tax refund in May 2019.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Tax Assessment Letters (Continued)

- Pada bulan Juli 2018, EMK menerima surat ketetapan pajak nihil dari Kantor Pajak atas PPh badan, PPh pasal 21, PPh pasal 23, dan PPh pasal 4(2) tahun fiskal 2014. Manajemen EMK setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut.
- Pada bulan Juli 2019, EJJ menerima surat ketetapan pajak tahun fiskal 2014 atas PPh Badan, PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 4(2) dan PPhn atas kegiatan bangun sendiri dengan jumlah keseluruhan kurang bayar sebesar Rp131.484.753.

- In July 2018, EMK received a notice of nil tax assessment letter from the Tax Office for the 2014 fiscal year on the corporate income tax, income tax articles 21, 23, and 4 (2) . Management of EMK agreed with the assessment result.
- In July 2019, EJJ received tax assessment letters for the 2014 fiscal year on Corporate Income Tax, income tax articles 21, 23, 4 (2) and Income Tax for self-building activities with a total underpayment amounts of Rp131,484,753.

Manajemen EJJ setuju dengan hasil pemeriksaan pajak kurang bayar atas PPh pasal 4(2), 21 dan PPhn atas kegiatan bangun sendiri sejumlah Rp1.306.847, dan telah menyetorkan ke kas negara pada tanggal 28 Agustus 2018. Namun, Manajemen tidak setuju dengan hasil pemeriksaan PPh badan dan PPh pasal 23 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp130.177.906. EJJ telah mengajukan keberatan atas hasil keputusan kurang bayar tersebut ke kantor pajak pada tanggal 17 Oktober 2018.

EJJ Management agreed with the underpayment results for income tax articles 4(2), 21 and value added tax totalling Rp1,306,847 and repaid these underpayments on 28 August 2018. However, Management disagrees with the corporate income tax and income tax article 23 results with total underpayment of Rp130,177,906. EJJ has filed objection letters to tax office on 17 October 2018

Pada bulan September 2019, EJJ menerima surat-surat keputusan dari Kantor Pajak atas keberatan yang telah diajukan. Kantor Pajak menerima keberatan EJJ atas PPh badan sebesar Rp125.060.348, dan menolak keberatan EJJ atas PPh pasal 23 sebesar Rp5.117.558.

In September 2019, EJJ received decision letters from the Tax Office on its objections that had been submitted previously. The Tax Office accepted EJJ's objection on Corporate Income Tax amounting to Rp125,060,348, and rejected EJJ's objection to the Income Tax Article 23 amounting to Rp5,117,558.

Manajemen EJJ memiliki waktu 3 bulan sejak tanggal surat keputusan untuk menanggapi hasil keputusan keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, Manajemen EJJ masih belum memutuskan langkah berikutnya.

EJJ management has 3 months from the date of the decision letter to respond to the Tax Office. As of the date of this report, EJJ Management has not made any decision yet.

- Pada bulan April 2018, MEP menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp3.533.258 dari Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2016, dibandingkan dengan Rp3.600.349 seperti yang dilaporkan oleh MEP. Manajemen setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah menerima hasil pengembalian pajak di bulan Juni 2018.
- Pada bulan April 2018, ESBC menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp9.564 dari Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2016, dibandingkan dengan kelebihan bayar pajak sebesar Rp1.010.820 seperti yang dilaporkan ESBC. Manajemen setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan menyetor kekurangan bayar pajak tersebut di bulan Juni 2018.

- In April 2018, MEP received a tax assessment letter from Tax Office confirming an overpayment of corporate income tax of Rp3,533,258 for the 2016 fiscal year compared to Rp3,600,349 as previously reported by MEP. Management agreed with the assessment result and received the refund in June 2018.
- In April 2018, ESBC received a tax assessment letter from tax office confirming an underpayment of corporate income tax of Rp9,564 for the 2016 fiscal year, compared to an overpayment of Rp1,010,820 as per annual return, as previously submitted by ESBC to Tax Office. Management agreed with the assessment result and repaid the tax underpayment in June 2018.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Pajak tangguhan secara keseluruhan dihitung dari perbedaan temporer berdasarkan metode liabilitas dengan menggunakan tarif pajak 25%.

Deferred tax is calculated in full on temporary differences under the liability method using a tax rate of 25%.

Mutasi atas akun pajak tangguhan disajikan di bawah ini:

The movement on the deferred tax account is as follow:

	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Saldo awal	40.805.550	6.252.842	<i>Beginning balance</i>
Diakui dalam laporan laba rugi:			<i>Recognised in profit and loss:</i>
Beban pajak	26.567.301	36.459.522	<i>Tax expense</i>
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Recognised in other comprehensive income:</i>
Laba (rugi) aktuarial dalam skema pensiun imbalan pasti	-	(1.906.814)	<i>Actuarial gain (loss) on defined benefit pension schemes</i>
Saldo akhir	<u>67.372.851</u>	<u>40.805.550</u>	Ending balance

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, jumlah yang diakui dalam laba rugi dan jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of the deferred tax assets (liabilities), amounts recognised in profit or loss and amounts recognised in other comprehensive income are as follows:

	Aset/ <i>Assets</i>	Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	Bersih/ <i>Net</i>	(Dibebankan) ditambahkan ke laba rugi/ <i>(Charged)</i> <i>credited to</i> <i>profit or loss</i>	(Dibebankan) ditambahkan ke ekuitas/ <i>(Charged)</i> <i>credited to</i> <i>equity</i>	
Rugi fiskal	61.786.461	-	61.786.462	(37.418.397)	-	<i>Fiscal losses</i>
Imbalan kerja	3.662.255	764.637	4.426.890	(2.088.268)	-	<i>Employee benefits</i>
Opsi saham	706.766	-	706.766	-	-	<i>Stock options</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	37.850.251	547.867	38.398.118	(15.119.675)	-	<i>Allowance for impairment</i>
Biaya akrual imbalan jasa profesional	450.683	23.312	473.994	280.320	-	<i>Accrual for professional fees</i>
Beban penyusutan	(33.158.289)	(5.261.092)	(38.419.379)	80.913.321	-	<i>Depreciation expenses</i>
Saldo akhir	<u>71.298.127</u>	<u>(3.925.276)</u>	<u>67.372.851</u>	<u>26.567.301</u>	<u>-</u>	Ending balance
		<u>31/12/2018</u>		<u>30/9/2018</u>		
Rugi fiskal	85.441.932	13.762.927	99.204.859	(4.707.800)	-	<i>Fiscal losses</i>
Imbalan kerja	5.795.493	719.665	6.515.158	531.702	(1.927.218)	<i>Employee benefits</i>
Opsi saham	706.766	-	706.766	-	-	<i>Stock options</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	43.345.408	10.172.385	53.517.793	20.476.452	-	<i>Allowance for impairment</i>
Biaya akrual imbalan jasa profesional	144.174	49.500	193.674	46.020	-	<i>Accrual for professional fees</i>
Beban penyusutan	(86.646.974)	(32.685.726)	(119.332.700)	25.436.870	-	<i>Depreciation expenses</i>
Saldo akhir	<u>48.786.799</u>	<u>(7.981.249)</u>	<u>40.805.550</u>	<u>41.783.244</u>	<u>(1.927.218)</u>	Ending balance

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang. Manajemen memutuskan untuk tidak membukukan aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tahun 2019 dan 2018 karena ketidakpastian dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Management believes that the deferred tax assets arising from fiscal loss and temporary differences are realizable in the future periods. Management decided not to record the deferred tax assets arising from fiscal loss for the year 2019 and 2018 due to the uncertainty in their recovery in future periods.

Alasan untuk perbedaan antara beban pajak yang sebenarnya untuk periode ini dan tingkat standar pajak entitas di Indonesia diterapkan untuk keuntungan periode berjalan adalah sebagai berikut:

The reasons for the difference between the actual tax charge for the period and the standard rate of corporation tax in Indonesia applied to profits for the period are as follows:

	<u>30/09/2019</u>	<u>30/09/2018</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(478.575.124)	(658.248.240)	<i>Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	<u>(357.412.145)</u>	<u>(547.854.460)</u>	<i>Loss before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level</i>
Rugi sebelum pajak - Perseroan	<u><u>(121.162.979)</u></u>	<u><u>(110.393.780)</u></u>	<i>Loss before tax - the Company</i>
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	(30.290.745)	(27.598.445)	<i>Tax benefit at effective taxes rates</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	293.551	465.170	<i>Expenses not deductible for Tax purposes</i>
Penyesuaian tahun lalu	-	(13.789.339)	<i>Prior year adjustment</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas:			<i>Unrecognised deferred tax assets on:</i>
Rugi fiskal	3.720.219	15.685.176	<i>Fiscal losses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>4.097.645</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Manfaat pajak - neto			<i>Tax benefits - net</i>
Perseroan	(22.179.330)	(25.237.438)	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>(4.387.971)</u>	<u>(13.746.660)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Penghasilan pajak - neto	<u><u>(26.567.301)</u></u>	<u><u>(38.984.098)</u></u>	Tax benefits - net

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2019</u>
NT, ERU, EKJJ	-
ESTU	34.196
Jumlah	<u>34.196</u>

Berikut adalah persentase kepemilikan entitas asosiasi Perseroan melalui MKS:

9. Investment in Associates

The carrying amount of the investment in associates were as follow:

	<u>31/12/2018</u>	
NT, ERU, EKJJ	-	
ESTU	192.152	
Jumlah	<u>192.152</u>	Total

The following are the indirectly owned associates of the Company through MKS:

Entitas assosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Harga perolehan/ Acquisition cost	Kepemilikan kepentingan/ Ownership interest	
				2019	2018
PT Express Rinjani Utama	- ERU	Lombok	79.840	20%	20%
PT Express KencanaKelola Jaya Jasa	- EKJJ	Jakarta	99.800	20%	20%
PT Ekspres Solusi Teknologi Utama	- ESTU	Jakarta	199.600	20%	20%
PT Nirbaya Transarana	- NT	Bali	200.000	20%	20%

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of the associatess were as follows:

	<u>NT</u>	<u>ERU</u>	<u>EKJJ</u>	<u>ESTU</u>	
30/09/2019					30/09/2019
Jumlah aset	1.960.978	13.382.908	35.760.441	14.850.980	Total assets
Jumlah liabilitas	27.698.784	27.901.846	193.727.944	14.288.929	Total liabilities
Jumlah pendapatan	-	1.663.131	463.068	4.885.440	Total revenues
(Rugi) laba neto	(159.341)	(1.478.960)	(8.530.242)	(285.647)	Net loss (profit)
Penghasilan (rugi) komperehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Bagian (rugi) laba periode berjalan yang tidak diakui MKS	(31.868)	(295.792)	(1.706.048)	-	Losses (profits) during the period not recognized by MKS
Akumulasi kerugian yang tidak diakui MKS	(5.227.561)	(3.003.788)	(31.793.501)	-	Accumulated losses not recognized by MKS
31/12/2018					31/12/2018
Jumlah aset	4.906.525	9.251.416	24.570.426	4.828.999	Total assets
Jumlah liabilitas	21.061.899	25.331.234	185.564.943	3.379.193	Total liabilities
30/09/2018					30/09/2018
Jumlah pendapatan	-	7.217.148	2.678.322	1.451.090	Total revenues
(Rugi) laba neto	(72.787)	1.970.883	(11.210.995)	(464.703)	Net loss (profit)
Bagian (rugi) laba periode berjalan yang tidak diakui MKS	(14.557)	394.177	(2.240.399)	-	Losses (profits) during the period not recognized by MKS
Akumulasi kerugian yang tidak diakui MKS	(3.150.876)	103.222	(27.884.057)	-	Accumulated losses not recognized by MKS

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	30/09/2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclass- ification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Armada dan peralatan	1.908.088.100	-	(157.219.405)	-	1.750.868.695	<i>Fleet and its equipment</i>
Non-armada						<i>Non-fleet</i>
Tanah	58.891.000	-	-	-	58.891.000	<i>Land</i>
Bangunan, mess dan pool	156.094.087	-	(15.334)	-	156.078.753	<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan	8.930.377	-	(188.500)	-	8.741.877	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	64.996.651	5.100	(1.188.147)	-	63.813.604	<i>Equipment and fixtures</i>
Jumlah	2.197.000.215	5.100	(158.611.386)	-	2.038.393.929	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Armada dan peralatan	1.293.251.673	123.467.827	(140.963.084)	-	1.275.756.416	<i>Fleet and its equipment</i>
Non-armada						<i>Non-fleet</i>
Bangunan, mess dan pool	120.006.495	9.313.165	(15.334)	-	129.304.326	<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan	8.261.481	540.596	(188.499)	-	8.613.578	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	63.016.638	1.255.474	(1.188.147)	-	63.083.965	<i>Equipment and fixtures</i>
Jumlah	1.484.536.287	134.577.062	(142.355.064)	-	1.476.758.285	Total
Provisi penurunan nilai	-	220.067.161	-	-	220.067.161	Provision for impairment
Jumlah tercatat	712.463.928				341.568.483	Net carrying value
	31/12/2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclass- ification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Armada dan peralatan	1.963.458.279	1.371.800	(77.218.167)	20.476.188	1.908.088.100	<i>Fleet and its equipment</i>
Non-armada						<i>Non-fleet</i>
Tanah	493.208.759	-	-	(434.317.759)	58.891.000	<i>Land</i>
Bangunan, mess dan pool	193.286.052	-	(388.014)	(36.803.951)	156.094.087	<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan	9.356.258	-	(425.883)	2	8.930.377	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	65.214.801	102.790	(2.726.322)	2.405.382	64.996.651	<i>Equipment and fixtures</i>
Aset dalam penyelesaian	7.403.747	-	-	(7.403.747)	-	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	2.731.927.896	1.474.590	(80.758.386)	(455.643.885)	2.197.000.215	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Armada dan peralatan	1.156.278.921	206.261.878	(69.289.126)	-	1.293.251.673	<i>Fleet and its equipment</i>
Non-armada						<i>Non-fleet</i>
Bangunan, mess dan pool	111.985.609	15.769.145	(338.189)	(7.410.070)	120.006.495	<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan	8.210.628	459.639	(408.786)	-	8.261.481	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	62.255.172	2.973.738	(2.212.272)	-	63.016.638	<i>Equipment and fixtures</i>
Jumlah	1.338.730.330	225.464.400	(72.248.373)	(7.410.070)	1.484.536.287	Total
Provisi penurunan nilai	-	321.111.231	-	(321.111.231)	-	Provision for impairment
Jumlah tercatat	1.393.197.566				712.463.928	Net carrying value

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30/09/2019</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	132.950.226
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	<u>1.626.836</u>
Jumlah	<u>134.577.062</u>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2035 - 2044. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tanah yang terletak di Bekasi dan Tangerang dan kendaraan taksi dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15). Tanah dan/atau bangunan yang terletak di Jakarta dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 16).

Aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	<u>30/09/2019</u>
Pertanggungan asuransi	445.378

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut belum optimal dan akan menambah nilai pertanggungan di waktu yang dekat.

Jumlah aset tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2019</u>
Biaya perolehan Armada dan peralatan	599.535.514
Non-armada	
Bangunan, mess dan pool	59.083.307
Kendaraan	6.753.229
Peralatan dan perlengkapan	<u>61.635.001</u>
Jumlah	<u>727.007.051</u>

10. Property and Equipment (Continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>30/09/2018</u>	
	170.299.703	Cost of revenue (Note 23)
	<u>4.016.282</u>	General and administrative expenses (Note 24)
Total	<u>174.315.985</u>	

The Group has several parcels of land located in Jakarta, Tangerang and Bekasi with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), which will expire between 2035 - 2044. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Land located in Bekasi and Tangerang and taxi units are used as collaterals for bank loans (Note 15). Land and/or building located in Jakarta and vehicles are used as collaterals for bonds payable (Note 16).

The Group insured its property and equipment, except for land to third parties with total insurance coverage as follow:

	<u>31/12/2018</u>	
	14.866	Insurance coverage

Management believes that the insurance coverage value is not optimal and will add insurance coverage in the near future.

Total acquisition cost of property and equipment that have been fully depreciated but still in use were as follows:

	<u>31/12/2018</u>	
	531.703.478	Acquisition cost
		Fleet and its equipment
		Non-fleet
	50.740.183	Buildings, mess and pool
	4.588.210	Vehicles
	<u>56.493.711</u>	Equipment and fixtures
Total	<u>643.525.582</u>	

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset Tetap (Lanjutan)

Penjualan aset tetap (diluar aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual) selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2019</u>
Nilai jual	19.614.745
Nilai tercatat	<u>(16.256.322)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>3.358.423</u>

Pada bulan Oktober 2017, Grup menjual sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Tangerang dengan harga jual sebesar Rp105.000.000. Hasil penjualan tersebut digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman bank dari BCA (Catatan 15).

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 11 Januari 2019, EJJ, entitas anak, menandatangani Akta Jual Beli No. 03, No. 04, No. 05, No. 06, No. 07 dan No. 08 yang dibuat di hadapan Hirza Arafatul Lama'ah, S.H., Notaris di Kota Bekasi, atas enam bidang tanah dengan PT Kualitas Qunci Makmur, pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar Rp101.955.700.

Pada tanggal 23 Januari 2019, EJJ, entitas anak, menandatangani Akta Jual Beli Tanah No. 19 dan No 20 di hadapan Notaris Muhammad Taufiq, S.H., Notaris di Kota Tangerang, atas penyerahan dua bidang tanah di Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci, Kelurahan Pabuaran kepada BCA dengan nilai penyerahan sebesar Rp43.440.000.

Nilai penyerahan tanah sebesar Rp43.440.000 bersumber dari Laporan Penilai Aset dari KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan, yang penugasannya ditunjuk langsung oleh BCA.

Tanah-tanah tersebut merupakan bagian dari jaminan atas utang bank Grup kepada BCA. Tujuan penjualan dan penyerahan tanah-tanah tersebut adalah untuk melunasi sebagian utang Grup kepada BCA yang telah jatuh tempo.

Hasil penjualan bersih sebesar Rp142.846.808 digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman bank dari BCA (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah beserta infrastruktur tersebut telah direklasifikasi sebagai "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual" sebesar Rp142.846.808.

Nilai jual tanah beserta infrastruktur tersebut lebih rendah dari biaya peroleh Grup atas aset tetap berkaitan, sehingga menimbulkan indikasi penurunan nilai.

10. Property and Equipment (Continued)

The sale of property and equipment (excluding non-current asset held for sale) during the periods were as follows:

	<u>30/09/2018</u>	
	4.538.443	<i>Selling value</i>
	<u>(4.090.192)</u>	<i>Net carrying values</i>
	<u>448.251</u>	Gain on sale of property and equipment

In October 2017, the Group disposed its land and building located in Tangerang for Rp105,000,000. The proceed from this disposal was used to settle part of the bank loans from BCA (Note 15).

Non-current asset held for sale

On 11 January 2019, EJJ, a subsidiary, signed the Deeds of Sale and Purchase No. 03, No. 04, No. 05, No. 06, No. 07 and No. 08 made before Hirza Arafatul Lama'ah, S.H., a Notary in Bekasi City, for six plots of land with PT Kualitas Qunci Makmur, a third party, with a transaction value of Rp101,955,700.

On 23 January 2019, EJJ, a subsidiary, signed the Deeds of Sale and Purchase No. 19 and No. 20 dated 23 January 2019 made before Notary Muhammad Taufiq, S.H., a Notary in Tangerang City, for the hand-over of two plots of land in Banten Province, Tangerang City, Karawaci District, Pabuaran Village to BCA valued at Rp43,440,000.

The land value of of Rp43,440,000 was taken from the Appraisal Report from KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan, which assignment was directly appointed by BCA.

These lands are part of the Group's collaterals to BCA. The purpose of the sale and hand-over of these lands were to repay portion of the Group's over due borrowings to BCA.

The net proceed of Rp142,846,808 were used to settle part of the bank loans from BCA (Note 15).

As of 31 December 2018, the land and the infrastructure have been reclassified as "Non-current assets held for sale" amounting to Rp142,846,808.

The selling prices of the land and infrastructure were below than the acquisition costs, hence giving rise to an indication of impairment.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset Tetap (Lanjutan)

Penurunan nilai aset

Grup telah membukukan beban penurunan nilai aset tetap sebagai berikut:

	<u>30/09/2019</u>
Beban penurunan nilai aset tetap	<u>220.067.161</u>

Beban ini dicatat sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

10. Property and Equipment (Continued)

Assets impairment

The Group recorded impairment losses on property and equipment as follows:

	<u>30/09/2018</u>	
	<u>185.912.908</u>	<i>Impairment loss on property and equipment</i>

Impairment loss was recorded as part of other income (expenses) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

11. Goodwill

	<u>30/09/2019</u>
Biaya perolehan	122.691.190
Akumulasi kerugian penurunan nilai	
Saldo awal	(122.691.190)
Penambahan di tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>(122.691.190)</u>
Nilai tercatat, bersih	<u>-</u>

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset bersih teridentifikasi sebagai berikut:

- Goodwill sebesar Rp66.204.604 yang timbul dari akuisisi EMK berasal dari biaya kombinasi bisnis termasuk premi pengendalian. Selanjutnya, EMK memiliki 2.000 izin taksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur terpisah secara andal dari goodwill karena izin taksi tersebut memiliki masa manfaat yang tidak terbatas. Oleh karena itu, goodwill tersebut termasuk manfaat yang diharapkan dari sinergi, operasional dan peningkatan pendapatan yang akan dicapai dengan akuisisi EMK.
- Pada tanggal 13 Mei 2011, Perseroan membeli kepemilikan ESBC untuk pengembangan bisnis sehubungan dengan kepemilikan ESBC atas 1.000 izin untuk mengoperasikan taksi dan sebidang tanah seluas 40.140 meter persegi yang letaknya sangat strategis karena berdekatan dengan Bandar Udara Soekarno-Hatta. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp56.486.586 dicatat sebagai bagian dari goodwill.

11. Goodwill

	<u>31/12/2018</u>	
	122.691.190	<i>Acquisition cost</i>
	(29.691.190)	<i>Accumulated impairment losses</i>
	(93.000.000)	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Increase during the year</i>
	<u>(122.691.190)</u>	<i>Ending balance</i>
Net carrying value	<u>-</u>	

Goodwill represents the difference between acquisition cost of subsidiaries and net identifiable assets acquired as follows:

- Goodwill amounting to Rp66,204,604 arise from the acquisition of EMK, is the cost of the business combination included control premium. In addition, EMK owns 2,000 taxi licenses whose fair value cannot be reliably measured separately from goodwill because such licenses have indefinite useful life and therefore, the amount of goodwill is the expected benefits from the synergies, operational and revenue growth that can be achieved by acquiring EMK.
- On 13 May 2011, the Company acquired ESBC for its business development, as ESBC owns 1,000 licenses to operate taxi and a parcel of land of 40,140 square meters which location is close to Soekarno-Hatta Airport. At the effective date of acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp56,486,586 was recorded as part of goodwill.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. Goodwill (Lanjutan)

Uji penurunan nilai Goodwill

Goodwill yang dialokasikan untuk UPK Grup.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi utama berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi pendapatan atas jasa operasional armada. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Pada 31 Desember 2018, tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah masing-masing sebesar 10,38% untuk EMK dan 10,44% untuk ESBC. Tingkat diskonto ini adalah weighted average cost of capital dari Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah mengakui seluruh kerugian penurunan nilai goodwill sebesar Rp93.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan nilai disebabkan oleh perubahan tingkat pertumbuhan pendapatan yang mempengaruhi proyeksi arus kas.

11. Goodwill (Continued)

Impairment test for Goodwill

Goodwill is allocated to the CGUs of the Group.

The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value-in-use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were determined based on the projected revenues from fleet operational services. Other operational expenses were estimated based on historical data.
- In 31 December 2018, pre-tax discount rate of 10.38% for EMK and 10.44% for ESBC, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. This discount rate is the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that the possible change in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount.

As of 31 December 2018, the Company fully recognized impairment losses on the goodwill of Rp93,000,000, recorded as part of other income (expenses) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The impairment resulted from the change in revenue growth rate which affects the projected cash flows.

12. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2019</u>
Berdasarkan Pemasok:	
PT VADS Indonesia	2.804.400
PT Asuransi Astra Buana	1.279.566
PT Adiputro Wirasejati	1.202.400
PT Rajawali Mitra	1.002.142
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	5.587.386
Jumlah	<u>11.875.894</u>

12. Trade Payable - Third Parties

Represent the Group's liabilities for vehicles expenses, purchases of spare parts and maintenance. The details are as follows:

	<u>31/12/2018</u>
By Suppliers:	
PT VADS Indonesia	2.804.400
PT Asuransi Astra Buana	3.363.474
PT Adiputro Wirasejati	1.202.400
PT Rajawali Mitra	1.280.649
Others (less than Rp1,000,000 each)	7.090.852
Total	<u>15.741.775</u>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. Utang Usaha - Pihak Ketiga (Lanjutan)

Seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha dan utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

12. Trade Payable - Third Parties Continued)

All the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

13. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

	<u>30/09/2019</u>
MC International Venture Pte Ltd	294.682.401
Uang muka penjualan	12.732.504
Tabungan pengemudi	2.919.597
Tabungan kecelakaan	2.895.211
Lain-lain	14.731.488
Jumlah	<u>327.961.201</u>

Tabungan pengemudi terdiri dari dana cadangan untuk penggantian suku cadang dan kelebihan setoran yang akan disalinghapuskan dengan kurang setor, jika ada, di kemudian hari.

MC International Venture Pte Ltd

Akun ini merupakan utang lain-lain Grup Express kepada MC International Venture Pte Ltd atas transaksi pengalihan piutang dan cession dari BCA untuk pokok utang sebesar Rp294.682.401 (Catatan 15).

Sampai dengan tanggal laporan ini, Manajemen Perseroan masih dalam proses negosiasi penyelesaian utang Grup Express dengan MC International Venture Pte Ltd dan masih belum mencapai kesepakatan.

13. Other Payables - Third Parties

	<u>31/12/2018</u>	
	-	<i>MC International Venture Pte Ltd</i>
	-	<i>Advance from customers</i>
	16.964.591	<i>Drivers deposit</i>
	5.322.079	<i>Deposits for insurance</i>
	10.810.276	<i>Others</i>
Total	<u>33.096.946</u>	

Drivers deposits represent fund reserves for spare parts replacement and any excess of money received from drivers that will be set-off with receivables from drivers, if any, at a later date.

MC International Venture Pte Ltd

This account represents the Express Group's other payables to MC International Venture Pte Ltd as a result of the transfer of accounts receivable and cession from BCA for the principal loans amount of Rp284,682,401 (Note 15).

As of the date of this report, the Company's Management is still in the process of negotiating the Group Express's debts settlement with MC International Venture Pte Ltd and has not reached an agreement yet.

14. Beban Akrua

	<u>30/09/2019</u>
Bunga	98.416.880
Sewa	2.928.280
Tunjangan karyawan	2.733.371
Jasa profesional	2.059.605
Koneksi internet	793.355
Lain-lain	1.607.009
Jumlah	<u>108.538.500</u>

14. Accrued Expenses

	<u>31/12/2018</u>	
	98.627.774	<i>Interest</i>
	1.598.011	<i>Rental</i>
	4.810.351	<i>Employees' welfare</i>
	864.238	<i>Professional fees</i>
	712.832	<i>Network connections</i>
	1.470.516	<i>Others</i>
Total	<u>108.083.722</u>	

15. Utang Bank

	<u>30/09/2019</u>
Fasilitas kredit lokal	-
Fasilitas kredit investasi	-
Jumlah	<u>-</u>

15. Bank Loans

	<u>31/12/2018</u>	
	69.367.116	<i>Local credit facility</i>
	373.139.860	<i>Investment credit facilities</i>
Total	<u>442.506.976</u>	

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang Bank (Lanjutan)

a. Fasilitas kredit lokal

Pada bulan April 2011, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) sampai dengan Rp70.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Mei 2017. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 April 2018 dan dikenakan suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Di Januari 2019, seluruh fasilitas kredit lokal telah dilunasi semuanya oleh Perseroan.

b. Fasilitas kredit investasi

Berikut adalah ringkasan Fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Fasilitas *Installment Loan* (IL) yang diperoleh dari BCA:

Jumlah fasilitas/ Facilities amount	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Annual interest rates	30/09/2019	31/12/2018
KI 6 335.870.000	5 tahun/ 5 years	10,75% - 11,25% berlaku tetap selama 3 tahun, selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% <i>10.75% - 11.25% for the first 3 years, afterward at the BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1%</i>	-	11.774.160
KI 9 422.292.000	5 tahun/ 5 years	9,75% - 10,5% berlaku selama 3 tahun, selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% <i>9.75% - 10.5% for the first 3 years, afterward at the BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1%</i>	-	81.668.046
KI 13 325.000.000	3 tahun/ 3 years	9,75% - 10,75% berlaku selama 3 tahun, selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% <i>9.75% - 10.75% for the first 3 years, afterward at the BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1%</i>	-	130.298.692
KI 14 70.000.000	5 tahun/ 5 years	12% berlaku selama 3 tahun, selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA Koperasi BCA ditambah 1% <i>12% for the first 3 years subsequently, afterward at the BCA Corporate Prime Corporate Prime Lending Rate plus 1%</i>	-	26.875.615
KI 15 300.000.000	5 tahun/ 5 years	12% berlaku selama 3 tahun, selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA Koperasi BCA ditambah 1% <i>12% for the first 3 years, afterward at the BCA Corporate Prime Corporate Prime Lending Rate plus 1%</i>	-	61.924.740
IL 1 30.000.000	3 tahun/ 3 years	11,25% berlaku mengambang/ <i>11,25% floating</i>	-	19.238.889
IL 2 40.000.000	5 tahun/ 5 years	11,25% berlaku mengambang/ <i>11,25% floating</i>	-	36.000.000
KI 8 25.000.000	5 tahun/ 5 years	11,25% yang dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter/ <i>11.25% and was reassessed timely by BCA based on the monetary development</i>	-	1.264.449
KI 12 20.000.000	5 tahun/ 5 years	9,75 - 10% berlaku selama 3 tahun, selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% / <i>9.75% for the first 3 years, afterward at the BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1%</i>	-	4.095.269
Jumlah / Total			-	373.139.860

15. Bank Loans (Continued)

a. Local credit facility

On April 2011, the Company obtained a local credit facility (Current Account) up to Rp70,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The credit facility had been amended several times, most recently on May 2017. This facility was due on 20 April 2018 and bears interest at 10.75% per annum. In January 2019, the local credit facility was fully repaid by the Company.

b. Investment credit facilities

The following are the summary of amended Credit Facility (KI) and Instalment Loan Facilities (IL) received from BCA:

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang Bank (Lanjutan)

b. Fasilitas kredit investasi (Lanjutan)

Grup menerima Fasilitas Kredit Investasi dari BCA berdasarkan Akta No. 148 tanggal 30 April 2010 beserta perubahan-perubahannya.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak Grup untuk mengubah anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris, dan menambah utang selain utang yang sudah ada.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No. 669, 670, 125, 332, 447, 441, 443, 450 dan 1.289 unit kendaraan (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup tidak mampu memenuhi persyaratan-persyaratan yang diharuskan dalam perjanjian kredit, dan seluruh utang bank telah jatuh tempo. BCA telah meminta Grup untuk menjual semua aset jaminan untuk melunasi seluruh pinjaman yang masing terutang.

Pada bulan Januari 2019, Grup telah menjual aset berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Bekasi dan Tangerang (Catatan 10) untuk melunasi sebagian pinjaman dari Fasilitas Kredit tersebut.

Pelunasan pokok utang bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp147.824.575 dan Rp287.101.

Beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp 20.388.817.

Pengalihan piutang dan cessie

Pada tanggal 17 September 2019, BCA mengirimkan surat pemberitahuan kepada Grup perihal pengalihan piutang dan cessie kepada MC International Venture Pte Ltd, pihak ketiga, karena Grup telah lalai menyelesaikan kewajiban pembayaran utang kepada BCA. Pengalihan tersebut dilakukan pada tanggal 16 September 2019 berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang dan Cessie No. 23 yang ditandatangani di hadapan Notaris Sri Buena Brahma, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta. Untuk selanjutnya, Grup diminta untuk menyelesaikan kewajiban dan hak-haknya langsung dengan MC International Venture Pte Ltd sebagai pengganti BCA selaku kreditor (cessionaris).

15. Bank Loans (Continued)

b. Investment credit facilities (Continued)

The Group obtained Investment Credit Facilities from BCA based on Notarial Deed No. 148 dated 30 April 2010 and its amendments.

The loan agreements relating to the above facilities contain certain covenants which among others restrict the Group to amend their articles of association, change in the composition of the board of commissioners and directors, and incur additional

These facilities are secured with Building Use Rights No. 669, 670, 125, 332, 447, 441, 443, 450 and 1,289 units of vehicles (Note 10).

As at 31 December 2018, the Group is unable to meet covenants as required under the credit agreement and all investment facilities were over-due. BCA requires the Group to sell-off all collaterals to repay its outstanding borrowings.

In Januari 2019, the Group sold its assets covering land and building located in Bekasi and Tangerang (Note 10) to settle part of the Credit Facilities.

The repayment of the bank loans principals for the periods ended 30 September 2019 and 2018 were amounting to Rp147,824,575 and Rp287,101, respectively.

Interest expenses for the periods ended 30 September 2019 and 2018 was amounted to nil and Rp20,388,817, respectively.

Transfer of accounts receivable and cession

On 17 September 2019, BCA sent a notification letter to the Group informing the transfer of accounts receivables and cession to MC International Venture Pte Ltd, a third party, because the Group had neglected to settle its debt repayment to BCA. The transfer was carried out on 16 September 2019 based on the Transfer of Receivables and Cession Agreement. No. 23, signed before a Notary Sri Buena Brahma, S.H, M.Kn, Notary in Jakarta. Henceforth, the Group is required to settle its obligations and rights directly with MC International Venture Pte Ltd in lieu of BCA as a creditor (cessionary).

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang Obligasi

	<u>30/09/2019</u>
Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014	-
Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019	598.198.641
Jumlah	<u><u>598.198.641</u></u>

Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (Obligasi)

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-273/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (Obligasi) sebesar Rp1.000.000.000. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, No. 63 tanggal 28 Maret 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok Obligasi dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap kuartal di mana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2019. Obligasi ini berjangka waktu 5 tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perseroan diwajibkan memberikan jaminan senilai 100% dari jumlah dana Obligasi. Jaminan Obligasi akan disesuaikan dengan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Perseroan juga disyaratkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman dan mempertahankan rasio keuangan sesuai dengan ketentuan dari Perjanjian Perwaliananatan.

Tujuan penerbitan Obligasi tersebut adalah untuk pembelian kendaraan dan infrastruktur pendukung lainnya oleh Perseroan maupun entitas anak guna menunjang ekspansi Grup.

Pada bulan Maret 2018, pembayaran kupon bunga Obligasi ke-15 yang jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2018 mengalami keterlambatan. Namun kupon bunga Obligasi beserta denda keterlambatan tersebut telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 4 April 2018. Selanjutnya, untuk kupon bunga Obligasi ke-16 dan ke-17 yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 24 Juni 2018 dan 24 September 2018 mengalami gagal bayar.

16. Bonds Payable

	<u>31/12/2018</u>	
	1.000.000.000	<i>Bond I/2014 of Express Transindo Utama</i>
	-	<i>Convertible Bonds of Express Transindo Utama Year 2019</i>
Jumlah	<u><u>1.000.000.000</u></u>	<i>Total</i>

Bond I/2014 of Express Transindo Utama (Bond)

The Company obtained an effective Statement Letter from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-273/D.04/2014 dated 17 June 2014 for the Public Offering of the Bond I/2014 of Express Transindo Utama (Bond) of Rp1,000,000,000. In relation to the issuance of the Bond, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was appointed as Trustee, based on Trust Deed on the Bonds I of Express Transindo Utama Year 2014, No. 63 dated 28 March 2014 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

The Bond were offered at 100% of the Bond principal amount, with fixed interest rate at 12.25% per annum. The interest is payable on a quarterly basis where the first payment was due on 24 September 2014 and the last payment is on 24 June 2019. The Bond matured in 5 years. On 25 June 2014, the Bond was listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company was required to provide collateral value equivalent to 100% of proceed from the Bond issuance. Bond' collateral value would be adjusted based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The Company was required to comply with certain terms and maintained certain financial ratios under the Trustee Deed.

The objectives of the Bond issuance were to finance the purchase of vehicles and other infrastructure of the Company and its Subsidiaries to support the Group's expansion.

In March 2018, the payment of the 15th interest coupon due on 24 March 2018 was delay. However, the interest coupons together with the late payment penalties were paid by the Company on 4 April 2018. Furthermore, for the 16th and 17th interest coupons due on 24 June 2018 and 24 September 2018, respectively, were defaulted.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Wali Amanat mengumumkan kondisi lalai Perseroan atas:

- Ketidakmampuan Perseroan memenuhi kewajiban pembayaran kupon bunga ke-16 dan ke-17 yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 24 Juni 2018 dan 24 September 2018.
- Ketidakmampuan Perseroan memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio kecukupan jaminan sebesar 110% dari nilai pokok Obligasi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai pasar aset jaminan berdasarkan laporan appraisal dari KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, tertanggal 30 Agustus 2018.

Pada tanggal 11 Desember 2018, Wali Amanat mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) berdasarkan permintaan dari pemegang obligasi yang mewakili 20,65% dari total nilai pokok Obligasi. Berdasarkan Akta Berita Acara RUPO No. 24 tanggal 11 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang obligasi setuju untuk:

- Konversi sejumlah Rp400.000.000 pokok Obligasi menjadi saham Perseroan. Dengan nilai konversi saham sesuai ketentuan berlaku. Konversi saham akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Perseroan.
- Konversi sejumlah Rp600.000.000 pokok Obligasi menjadi obligasi konversi tanpa bunga dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, setelah memperoleh persetujuan dari RUPS LB Perseroan. Pokok obligasi konversi diamortisasi setiap tiga bulan sesuai dengan jumlah hasil penjualan jaminan. Apabila masih terdapat sisa pokok obligasi konversi pada tanggal jatuh tempo, maka sisa tersebut akan dikonversi menjadi saham Perseroan.
- Penjualan seluruh jaminan Obligasi baik berupa kendaraan bermotor maupun tanah dan bangunan yang seluruh hasil penjualannya akan didistribusikan kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi dengan urutan pembayaran sebagai berikut:
 - a. Pembayaran atau amortisasi atas pokok obligasi konversi.

16. Bonds Payable (Continued)

Bond I/2014 of Express Transindo Utama (Bond)

On 5 October 2018, the Trustee announced the event of default on:

- The Company's inability to fulfil its obligation to pay its 16th and 17th interest coupons due on 24 June 2018 and 24 September 2018, respectively.
- The Company's inability to top-up its collateral up to 110% of the Bonds payable as required under the Trustee Agreement, which was due to the decrease in market value of collateral based on the latest appraisal report dated 30 August 2018 issued by KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan.

On 11 December 2018, the Trustee held a General Meeting of Bondholders (GMB) based on the request of the bondholders representing 20.65% of the total value of the Bond principal. Based on the Deed of Minutes of GMB No. 24 dated 11 December 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, a Notary in Jakarta, the bondholders agreed to:

- Conversion of Rp400,000,000 principal Bond into the Company's shares. Share conversion value is determined based on the applicable regulations. Share conversion will be effective after obtaining approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of the Company.
- Conversion of Rp600,000,000 principal Bond into interest-free convertible bond with a maturity date on 31 December 2020, after obtaining approval from the EGM of the Company. The principal of convertible bonds is amortised every three months based on the proceeds from the sale of collaterals. If there are still remaining principal of convertible bond on the maturity date, then it will be converted into the Company's shares.
- The proceeds from sale of entire collaterals of vehicles, land and buildings will be distributed to the registered convertible bondholders with the following sequence:
 - a. Payment or amortisation of principal of convertible bond.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (Lanjutan)

- b. Apabila pokok obligasi konversi telah sepenuhnya teramortisasi dan/atau terkonversi, maka selanjutnya hasil penjualan jaminan digunakan untuk pembayaran bunga Obligasi ke-16 dan ke-17 ("bunga tertunggak") serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO.
- c. Apabila pokok obligasi konversi, bunga tertunggak dan denda keterlambatan atas bunga tertunggak telah terlunasi maka selanjutnya sisa hasil penjualan jaminan akan didistribusikan dalam bentuk *cash incentive* kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi.
- Penjualan jaminan dan distribusi hasil penjualannya dilakukan secara bertahap setiap tiga bulan dengan jatuh tempo selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2020. Penjualan jaminan dilakukan oleh Perseroan dan Perseroan dapat melakukan penjualan jaminan sepanjang hasil penjualan jaminan minimal nett sebesar 110% dari harga likuidasi atas hasil penilaian KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan yang diterbitkan pada bulan Agustus 2018 dan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan pada tahun 2019 dan 2020 dengan biaya KJPP dibebankan kepada Perseroan.
 - Apabila masih terdapat sisa jaminan yang belum terjual pada tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, maka Wali Amanat dapat menunjuk balai lelang dan/atau pihak ketiga untuk mempercepat penjualan jaminan dan hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk pelunasan bunga tertunggak serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO. Wali Amanat bebas menentukan harga likuidasi berdasarkan pertimbangan sendiri untuk mempercepat proses penjualan jaminan. Wali Amanat akan menggunakan daftar pemegang obligasi konversi yang terakhir tercatat di KSEI untuk keperluan administrasi pembayaran bunga tertunggak beserta dendanya.
 - Apabila tidak terdapat sisa jaminan, maka atas bunga tertunggak serta denda dari keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO dihapus.
 - Penghitungan bunga dan denda atas Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dihentikan sejak tanggal RUPO.
 - Pengesampingan terhadap seluruh kelalaian Perseroan sehubungan dengan Obligasi dan memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk melakukan perubahan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan sesuai dengan hasil RUPO.

16. Bonds Payable (Continued)

Bond I/2014 of Express Transindo Utama (Bond)

- b. *If the convertible bond are fully amortised and/or converted, then the proceeds from the collateral sales are used for the repayment of the 16th and 17th Bond interests ("accrued interest") including its late penalties accrued up to the date of GMB.*
- c. *If the principal of convertible bond, accrued interest and its late penalties are settled, then the remaining proceeds from the sale of collaterals will be distributed in the form of a cash incentive to the registered convertible bondholders.*
- *Sales of collaterals and distribution of proceeds are carried out every three months up to its maturity date on 31 December 2020. The sales of the collaterals are carried out by the Company and the Company can sell the collaterals as long as the net minimum price at 110% of the liquidation value from the appraisal report issued by KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan in August 2018 dan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan in 2019 and 2020. The Company will bear the appraisal expenses.*
 - *If there is still remaining collateral on the maturity date on 31 December 2020, the Trustee may designate the auction house and/or third party to accelerate the sale of the collaterals and the proceeds will be used for the settlement of the accrued interest and its late penalties up to date of GMB. The Trustee is free to determine the liquidation value based on its own judgment to expedite the collaterals sale process. Trustee will use the latest convertible bondholders list registered under the KSEI to administer the payment of the accrued interest and its late penalties.*
 - *If there is no collateral left, then the accrued interest and its late penalties up to GMB date is waived.*
 - *The calculation of interest and its late penalties on Bond I/2014 Express Transindo Utama was ended since the date of the GMB.*
 - *Waiver of all Company's negligence in connection with the Bond, and authorised the Trustee to amend the provisions of the Trustee Agreement in accordance with the results of the GMB.*

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (Lanjutan)

Beban bunga atas utang Obligasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 adalah sebesar nihil dan Rp93.663.999.

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perseroan telah berhasil memperoleh persetujuan pemegang saham atas hasil keputusan RUPO.

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019

Perjanjian Perwalianan telah diubah sesuai dengan hasil keputusan RUPO tanggal 11 Desember 2018, yang dibuatkan dalam Akta Perubahan VI Perjanjian Perwalianan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, No. 07 tanggal 7 Mei 2019 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Akta perubahan ini berlaku efektif sejak dicatatkannya 4.000.000.000 saham Perseroan di Bursa sebagai bentuk konversi dari sebagian Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 senilai Rp400.000.000, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Obligasi ini diberi nama Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 (OK) dengan seluruh nilai pokok sebesar Rp600.000.000 tanpa bunga, yang berlaku efektif sejak dicatatkannya saham Perseroan sebanyak 4.000.000.000 saham sebagai bentuk konversi dari Obligasi senilai Rp400.000.000.
- Jatuh tempo OK:
 - i. Tanggal jatuh tempo OK adalah 31 Desember 2020;
 - ii. Jumlah pokok OK yang wajib dikonversi menjadi saham Perseroan pada tanggal jatuh tempo adalah sebesar sisa pokok OK yang dimiliki oleh pemegang OK pada tanggal jatuh tempo, dikurangi dengan pembayaran amortisasi pokok OK yang akan didistribusikan pada tanggal 5 Januari 2021.
 - iii. Tata cara pembayaran pokok OK:
 - a. OK harus dilunasi pada tanggal jatuh tempo.
 - b. Pelunasan pokok OK kepada pemegang obligasi dilakukan melalui mekanisme konversi sisa pokok OK menjadi saham Perseroan dengan menggunakan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
 - c. Pelunasan pokok OK melalui mekanisme konversi saham yang dilakukan oleh Perseroan kepada pemegang obligasi OK dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan.

16. Bonds Payable (Continued)

Bond I/2014 of Express Transindo Utama (Bond)

Interest expenses on Bond for the period ended 30 September 2019 and 2018 were amounting to nil and Rp93,663,999, respectively.

On 6 May 2019, the Company had successfully obtained the shareholders approval in regards to GMS's decisions.

Convertible Bond of Express Transindo Utama Year 2019

The Trust Deed was amended in accordance with the results of the GMB decision dated 11 December 2018, which was notarised in the Deed of Amendment VI of the Trustee Deed of Bond/2014 of Express Transindo Utama, No. 07 dated 7 May 2019 from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.

This amendment deed is effective since the listing of the Company's 4,000,000,000 shares on the Stock Exchange as a form of partial conversion of the Bond/I of Express Transindo Utama Year 2014 amounting to Rp400,000,000, with the following terms and conditions:

- *This bond is named Convertible Bond of Express Transindo Utama Year 2019 (CB) with the principal amount of Rp600,000,000 with zero interest, which were effective from the registration of 4,000,000,000 shares of the Company as a bonds conversion for Rp400,000,000.*
- *CB due date:*
 - i. CB are due on 31 December 2020;*
 - ii. CB principal must be converted into the Company's shares on the due date, is equal to the remaining CB principal held by the CB holders on due date, deducted by CB principal amortization repayment distributed on 5 January 2021.*
 - iii. CB principal payment procedures:*
 - a. CB must be repaid on due date.*
 - b. CB principal repayments to bondholders are carried out through conversion of the remaining CB principal into the Company's shares using an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share.*
 - c. CB principal repayment to bondholders through share conversion is assumed to be paid in full by the Company.*

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019
(Lanjutan)

- Amortisasi pokok OK
 - a. Amortisasi pokok OK dan distribusi hasil penjualan jaminan Obligasi dilakukan sesuai dengan jadwal berikut:

	Periode penjualan/ Sales Period			Tanggal distribusi/ Distribution date	
I	23/05/2019	-	30/06/2019	02/07/2019	
II	01/07/2019	-	30/09/2019	02/10/2019	
III	01/10/2019	-	31/12/2019	03/01/2020	
IV	01/01/2020	-	31/03/2020	02/04/2020	
V	01/04/2020	-	30/06/2020	02/07/2020	
VI	01/07/2020	-	30/09/2020	02/10/2020	
VII	01/10/2020	-	31/12/2020	05/01/2021	

- b. Amortisasi pokok OK dilakukan dengan ketentuan bahwa penjualan jaminan Obligasi dilakukan dengan harga minimal neto sebesar 110% dari harga likuiditas atas hasil laporan tahunan penilaian kantor jasa penilai publik yang ditunjuk.
- c. Distribusi hasil penjualan jaminan Obligasi adalah sebagai berikut:
 - i. Pembayaran atau amortisasi atas pokok OK;
 - ii. Apabila pokok OK telah sepenuhnya teramortisasi dan/atau terkonversi menjadi saham pada saat tanggal jatuh tempo, maka selanjutnya hasil penjualan jaminan Obligasi setelah jatuh tempo digunakan untuk pembayaran bunga Obligasi ke-16 dan ke-17 berikut bunga sampai dengan tanggal keputusan RUPO sejumlah sebesar Rp87.451.389 (bunga tertunggak) serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sejumlah Rp2.750.295.
 - iii. Apabila pokok OK, bunga tertunggak dan denda keterlambatan atas bunga tertunggak telah terlunasi maka selanjutnya sisa hasil penjualan jaminan Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk *cash incentive* kepada pemegang OK yang tercatat di daftar pemegang OK terakhir.

16. Bonds Payable (Continued)

Convertible Bonds of Express Transindo Utama Year 2019
(Continued)

- *CB principal amortization*
 - a. *CB principal amortization and distribution of the proceeds from the sale of the Bond collateral are carried out in accordance with the following*

- b. *CB principal amortization is carried out provided that the sale of Bond collaterals are conducted at a net minimum price of 110% of the liquidity value based on the annual appraisal reports issued by the appointed public appraisal service office.*
- c. *Distribution of proceeds from the sale of Bond collaterals are as follows:*
 - i. *Repayment or amortization of CB principal;*
 - ii. *If the CB principal is fully amortized and/or converted into shares at the maturity date, then the proceeds from the sale of the Bond collaterals after maturity are used for the repayment of 16th and 17th Bond interests and interest up to the date of the GMB amounting to Rp87,451,389 (arrears) and late penalties on arrears in the amount of Rp2,750,295.*
 - iii. *If the CB principal, interest arrears and the late penalties on arrears have been repaid, then the remaining proceeds from the sale of the Bond collaterals will be distributed in the form of a cash incentive to CB holders who are listed on the list of the last CB holders.*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 (Lanjutan)

- d. Apabila masih terdapat sisa jaminan Obligasi yang belum terjual pada tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, maka Wali Amanat dapat menunjuk balai lelang dan/atau pihak ketiga untuk mempercepat penjualan jaminan Obligasi dan hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk pelunasan bunga tertunggak serta denda keterlambatan. Wali Amanat bebas menentukan harga likuidasi berdasarkan pertimbangan sendiri untuk mempercepat proses penjualan jaminan Obligasi. Wali Amanat akan menggunakan daftar pemegang OK tercatat di KSEI per tanggal 31 Desember 2020 untuk keperluan administrasi pembayaran bunga tertunggak beserta dendanya;
- e. Apabila tidak terdapat sisa jaminan Obligasi pada tanggal jatuh tempo, maka atas bunga tertunggak serta denda keterlambatannya dihapus.

Saldo akhir OK adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2019</u>
Pokok OK	600.000.000
Dikurangi:	
Amortisasi OK ke-1	<u>(1.801.359)</u>
Nilai tercatat	<u>598.198.641</u>

Pada tanggal 2 Oktober 2019, Perusahaan telah membayar amortisasi periode kedua sebesar Rp19.283.698 kepada pemegang OK yang tercatat pada daftar pemegang OK tanggal 1 Oktober 2019.

16. Bonds Payable (Continued)

Convertible Bonds of Express Transindo Utama Year 2019 (Continued)

- d. If there are remaining Bond collateral at the maturity date on 31 December 2020, the Trustee may appoint the auction hall and/or third party to speed up the sale of the Bond collaterals and the proceeds of the sale will be used for repayment of arrears and their late penalties. The Trustee is free to determine the liquidation value based on his own consideration to speed up the process of selling the Bond collaterals. The Trustee will use the list of CB holders registered at KSEI as of 31 December 2020 for the purposes of administration of repayment of arrears and their penalties;
- e. If there is no Bond collaterals on due date, then the interest arrears and their penalties are waived.

The ending balance of CB was as follow:

	<u>31/12/2018</u>	
	-	CB principal
	-	Less:
	-	1st CB amortisation
	-	Carrying value

On 2 October 2019, the Company has repaid its second amortization amounting to Rp19,283,698 to the CB holders listed as of 1 October 2019 bond registrar.

17. Jaminan Pengemudi

	<u>30/09/2019</u>
Jaminan pengemudi	<u>8.479.075</u>

Akun ini merupakan uang jaminan dari para pengemudi selama jangka waktu kerja sama operasi dengan Grup sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Operasi. Uang jaminan ini akan digunakan untuk menutup segala kerugian Grup yang mungkin timbul, antara lain kerugian akibat pencemaran terhadap nama baik dan/atau citra Grup dan/atau Grup Express, dan digunakan untuk pembayaran harga jual taksi jika pengemudi memiliki prestasi baik, tidak ada tunggakan terhadap Grup apabila pengemudi berniat untuk membeli taksi seperti yang dimaksud dalam Perjanjian Kerjasama Operasi.

17. Drivers' Security Deposits

	<u>31/12/2018</u>	
	<u>65.846.643</u>	Drivers' security deposits

This account represents the deposits given by the drivers for the duration of their partnership with the Group in accordance with the Joint Operation Agreement. The deposits will be used to cover any losses that the Group may incur, among others, the losses from damage to the good name and/or reputation of the Group and/or the Express Group and to be used for payment of the selling price of the taxi vehicle in case the driver has a good track record, no arrears to the Group if the driver would like to buy the taxi unit as stipulated in the Joint Operation Agreement.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Saldo awal	26.060.633	31.600.447
Beban jasa kini	1.859.366	2.479.154
Biaya bunga neto	1.659.023	2.212.032
Keuntungan pengukuran kembali:		
Keuntungan aktuaria	-	(7.627.258)
Pembayaran manfaat	-	(2.603.742)
Saldo akhir	<u>29.579.022</u>	<u>26.060.633</u>
Jumlah karyawan tetap	<u>507</u>	<u>530</u>

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai berikut:

	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Beban pokok pendapatan	2.835.083	2.744.022
Beban umum dan administrasi	683.306	769.536
Jumlah	<u>3.518.389</u>	<u>3.513.558</u>

Perhitungan seluruh imbalan pascakerja masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2018 dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan tanggal laporan aktuaria 18 Februari 2019.

18. Employee Benefits Liabilities

The Group provides post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labour Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability in the current year are as follows:

	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Saldo awal	26.060.633	31.600.447
Beban jasa kini	1.859.366	2.479.154
Biaya bunga neto	1.659.023	2.212.032
Keuntungan pengukuran kembali:		
Keuntungan aktuaria	-	(7.627.258)
Pembayaran manfaat	-	(2.603.742)
Saldo akhir	<u>29.579.022</u>	<u>26.060.633</u>
Jumlah karyawan tetap	<u>507</u>	<u>530</u>

Long-term employee benefits expenses were presented as follow:

	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Beban pokok pendapatan	2.835.083	2.744.022
Beban umum dan administrasi	683.306	769.536
Jumlah	<u>3.518.389</u>	<u>3.513.558</u>

The cost of providing post-employment benefits as of 31 December 2018 was calculated by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, based on actuary report dated 18 February 2019.

19. Modal Saham

19. Share Capital

Nama pemegang saham	30/09/2019			Nama pemegang saham
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of share	Jumlah modal disetor/ Total Paid-up capital	
Zico Allshores (S) Pte Ltd	18,44	1.133.400.000	113.340.000	Zico Allshores (S) Pte Ltd
PT Rajawali Corpora	17,81	1.094.310.000	109.431.000	PT Rajawali Corpora
UOB Kay Hian Pte Ltd	15,13	930.000.000	93.000.000	UOB Kay Hian Pte Ltd
Megawati Affan	0,00	175.000	17.500	Megawati Affan
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	48,62	2.987.715.000	298.771.500	Others (below 5% each)
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>6.145.600.000</u>	<u>614.560.000</u>	Total

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. Modal Saham (Lanjutan)

19. Share Capital (Continued)

Nama pemegang saham	31/12/2018			Nama of shareholders
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of share	Jumlah modal disetor/ Total Paid-up capital	
PT Rajawali Corpora	51,00	1.094.310.000	109.431.000	PT Rajawali Corpora
PT Karya Loka Persada	0,00	10.000	1.000	PT Karya Loka Persada
Megawati Affan	0,01	175.000	17.500	Megawati Affan
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	48,99	1.051.105.000	105.110.500	Others (below 5% each)
Jumlah	100,00	2.145.600.000	214.560.000	Total

Sesuai dengan keputusan RUPO yang diselenggarakan pada tanggal 11 Desember 2018 sebagaimana dijelaskan pada Catatan 16, Perseroan menindaklanjuti hasil keputusan tersebut dengan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 Mei 2019 dan telah berhasil memperoleh persetujuan pemegang saham sebagai berikut:

In accordance with the decisions of the GMB held on 11 December 2018 as disclosed in Note 16, the Company proceed to hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 6 May 2019 and successfully obtained shareholders approval for the following:

1. Persetujuan atas pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru Perseroan kepada pemegang obligasi Perseroan, merubah sebagian Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 menjadi obligasi konversi dan melaksanakan konversi terhadap obligasi konversi menjadi saham Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, tanggal 11 Desember 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 No 24 tanggal 11 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
 2. Persetujuan atas perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
 3. Persetujuan atas pengalihan, pelepasan atau penjualan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan sebagaimana dipersyaratkan oleh Pasal 102 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
1. *Approval for implementation of Capital Increases Without Pre-emptive Rights by issuing new shares to the Company's bondholders, conversion part of the Bonds I Express Transindo Utama year 2014 into convertible bonds, and conversion of the convertible bonds into the Company's shares in connection with the decision of the General Meeting of Bondholders of Bonds I Express Transindo Utama year 2014, dated 11 December 2018 as stipulated on the Deed of Minutes of General Meeting of Bondholders of Bonds I Express Transindo Utama year 2014, No. 24 dated 11 December 2018, which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, in accordance with the provisions of the Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights.*
 2. *Approval of amendments to Article 4 of the Company's Articles of Association relating to changes in Authorized Capital, Issued Capital and Paid-up Capital.*
 3. *Approval of transfer, release or sale of all or most of the Company's assets as required by Article 102 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. Modal Saham (Lanjutan)

Menindaklanjuti hasil keputusan RUPSLB tersebut, Perseroan telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Peningkatan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 10.000.000.000 saham berdasarkan Akta No. 21 tanggal 7 Mei 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024341.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 8 Mei 2019.

2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp400.000.000 yang terdiri dari 40.000.000.000 saham berdasarkan Akta No. 80 tanggal 24 Juni 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0290685 tertanggal 26 Juni 2019.

Tambahan saham tersebut telah selesai disitribusikan kepada pemegang Obligasi pada tanggal 22 Mei 2019 dan saham tersebut telah dicatatkan di Bursa pada tanggal 23 Mei 2019.

Sejak tanggal 22 Mei 2019, kepemilikan PT Rajawali Corpora pada Perseroan mengalami dilusi dari sebelumnya 51,0% menjadi 17,81%. Oleh karena itu, PT Rajawali Corpora sudah tidak menjadi perusahaan pengendali Perseroan.

Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Rasio utang neto terhadap modal adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2019</u>
Jumlah pinjaman	1.048.630.688
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(10.373.610)</u>
Utang neto	1.038.257.078
Jumlah ekuitas	<u>(636.594.914)</u>
Rasio utang neto terhadap modal	<u>-163,10%</u>

19. Share Capital (Continued)

Following the resolutions of the EGMS, the Company implemented the followings:

1. Increased authorized capital of Rp1,000,000,000 consisting of 10,000,000,000 shares based on Deed No. 21 dated 7 May 2019 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The amendment to this articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0024341.AH.01.02. Year 2019 dated 8 May 2019.

2. Increased issued and paid-up capital of Rp400,000,000 consisting of 40,000,000,000 shares based on Deed No. 80 dated 24 June 2019 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. This amendment had been received and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0290685 dated 26 June 2019.

These additional shares were distributed to the Bondholders on 22 May 2019 and were listed on the Exchange on 23 May 2019.

Since 22 May 2019, the ownership of PT Rajawali Corpora in the Company had been diluted from previously 51.0% to 17.81%. Therefore, PT Rajawali Corpora is no longer a controlling company of the Company.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using *gearing ratios*, by dividing net debt to total capital.

Net debt to equity ratio were as follows:

	<u>31/12/2018</u>	
	1.592.992.130	<i>Total borrowings</i>
	<u>(7.534.069)</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
	1.585.458.061	<i>Net debt</i>
	<u>(584.587.091)</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang neto terhadap modal	<u>-271,21%</u>	Net debt to equity ratio

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan 795.600.000 saham Perseroan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat tahun 2012 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30/09/2019</u>
Agio saham	365.976.000
Biaya emisi saham	<u>(46.037.140)</u>
Jumlah	<u>319.938.860</u>

20. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of 795,600,000 shares during the initial public offering in 2012 with details as follows:

	<u>31/12/2018</u>	
	365.976.000	<i>Paid-in capital in excess of par Shares issuance cost</i>
	<u>(46.037.140)</u>	
Jumlah	<u>319.938.860</u>	Total

21. Saldo Laba yang Dicadangkan

Berdasarkan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Jumlah saldo laba yang dicadangkan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2019</u>
Saldo Laba yang Dicadangkan	<u>150.000</u>

21. Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up capital.

There is no timeline over which this amount should be appropriated.

Balance of appropriated retained earnings were as follow:

	<u>31/12/2018</u>	
Saldo Laba yang Dicadangkan	<u>150.000</u>	<i>Appropriated Retained Earnings</i>

22. Pendapatan

	<u>30/09/2019</u>
Kendaraan taksi	79.308.937
Sewa kendaraan	21.092.780
Suku cadang	3.665.449
Lain-lain	<u>3.196.165</u>
Jumlah	<u>107.263.331</u>

Tidak ada pendapatan dari pihak manapun yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

22. Revenues

	<u>30/09/2018</u>	
	158.452.909	<i>Taxi vehicles</i>
	27.002.445	<i>Vehicles for rent</i>
	1.447.061	<i>Spare parts</i>
	<u>114.700</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>187.017.115</u>	Total

No revenue were generated from any party which exceeded 10% of total revenue.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. Beban Pokok Pendapatan

	<u>30/09/2019</u>
Penyusutan armada dan peralatan (Catatan 10)	132.950.226
Gaji dan tunjangan	40.063.443
Bahan bakar	15.359.098
Beban operasional pool	14.298.121
Beban pengemudi	10.455.349
Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	7.046.233
Beban KIR dan perijinan operasi armada	4.760.104
Beban parkir, tol dan stiker	3.679.358
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	2.835.083
Asuransi	489.918
Lain-lain	42.200
Jumlah	<u>231.979.133</u>

Tidak ada nilai pembelian pada transaksi dengan satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

23. Cost of Revenue

	<u>30/09/2018</u>	
	170.299.703	<i>Depreciation of fleet and equipment (Note 10)</i>
	53.886.155	<i>Salaries and allowances</i>
	32.629.471	<i>Gasoline</i>
	24.136.889	<i>Pool operating expenses</i>
	25.159.056	<i>Drivers expenses</i>
	9.318.543	<i>Repairs, maintenance and spare parts</i>
	6.584.307	<i>KIR and licenses for fleet operations</i>
	5.334.767	<i>Parking, toll and sticker</i>
	2.744.022	<i>Employee benefits (Note 18)</i>
	1.608.426	<i>Insurance</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>331.701.339</u>	Total

There are no costs incurred on transactions with any party that exceeded 10% of total revenue.

24. Beban Umum dan Administrasi

	<u>30/09/2019</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6 dan 26)	113.956.886
Gaji dan tunjangan	5.779.919
Beban umum	4.130.528
Penyusutan non-armada dan peralatan (Catatan 10)	1.626.836
Beban kantor	1.799.350
Jasa profesional	3.189.699
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	683.306
Komunikasi	591.167
Lain-lain	531.155
Jumlah	<u>132.288.846</u>

24. General and Administrative Expenses

	<u>30/09/2018</u>	
	81.905.809	<i>Allowance for impairment (Notes 6 and 26)</i>
	10.310.400	<i>Salaries and allowances</i>
	5.159.771	<i>General expenses</i>
	4.016.282	<i>Depreciation of non-fleet and equipment (Note 10)</i>
	2.473.535	<i>Office expenses</i>
	2.896.647	<i>Professional fees</i>
	769.536	<i>Employee benefits (Note 18)</i>
	155.153	<i>Communications</i>
	538.484	<i>Others</i>
Jumlah	<u>108.225.617</u>	Total

25. Rugi per Saham

	<u>30/09/2019</u>
Rugi neto untuk pemilik Perusahaan untuk perhitungan rugi saham dasar	<u>(451.418.391)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>4.072.070.588</u>
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>(110,86)</u>

25. Loss per Share

	<u>30/09/2018</u>	
	<u>(618.896.691)</u>	<i>Loss attributable to owners of the Company for the computation of basic loss per share</i>
	<u>2.145.600.000</u>	<i>Weighted average number of shares for the computation of basic loss per share (in full Rupiah)</i>
	<u>(288,45)</u>	<i>Basic loss per share (in full Rupiah)</i>

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. Rugi per Saham (Lanjutan)

Perseroan tidak menghitung rugi per saham dilusian karena Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

Dividen per lembar saham

Tidak ada pembagian dividen untuk periode yang berakhir pada 30 September 2019 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

25. Loss per Share (Continued)

The Company did not calculate diluted loss per share because there was no security which has a potential dilution feature.

Dividen per share

There were no dividend distribution for the period ended 30 September 2019 and for the year ended 31 December 2018.

26. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat pihak berelasi

- a. PT Rajawali Corpora ("RC") merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5%.
- b. NT, ERU, EKJJ, dan ESTU merupakan entitas asosiasi Grup.
- c. PT Lendang Karun ("LK") merupakan entitas anak ERU.
- d. PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") merupakan entitas anak NT.

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, entitas anak, dan PT Mahkota Imperial (MI), pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, di mana MI menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi di mana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan imbalan jasa manajemen sebesar 5% dari keuntungan bersih dari masing-masing entitas asosiasi, terhitung sejak masing-masing entitas asosiasi tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing entitas asosiasi tersebut belum menghasilkan laba bersih.
- b. Grup memberikan uang muka kepada EKJJ, entitas asosiasi, untuk aktivitas operasi yang dinyatakan dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan pada saat ditagih. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp40.973.627 dan Rp29.882.023. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain kepada EKJJ cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

26. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of relationship

- a. *PT Rajawali Corpora ("RC") is one of shareholders of the Company with more than 5% interests.*
- b. *NT, ERU, EKJJ, and ESTU are associates of the Group.*
- c. *PT Lendang Karun ("LK") is a subsidiary of ERU.*
- d. *PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") is a subsidiary of NT.*

Transactions with related parties

The Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- a. *Based on the Principal Agreement dated 15 July 2010 between MKS, a subsidiary, and PT Mahkota Imperial (MI), the majority shareholder of NT, ERU and EKJJ, MI appoints and assigns MKS to carry out management and consultancy duties where NT, ERU and EKJJ will provide management fee of 5 % of the net profits of each associated entity, starting from each of the associated entity begins to generate net profits. As of 30 September 2019 and 31 December 2018, these associates did not have profit yet.*
- b. *The Group provides cash advances to EKJJ, an associate company, for its operations activities which are denominated in Rupiah, not subject to interest and are collectible on demand. As of 30 September 2019 and 31 December 2018, allowance for impairment losses amounted to Rp40,973,627 and Rp29,882,023, respectively. Management believes that the allowance for impairment of other receivables from EKJJ is sufficient to cover losses from uncollectible receivables.*

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi (Lanjutan)

26. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with related parties (Continued)

- c. Berdasarkan Akta No. 24/2012 tanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program - MESOP*) (Catatan 27).
- d. Sejak bulan Agustus 2017 sampai dengan Juni 2018, Perseroan telah memperoleh pinjaman dari RC sebesar Rp142.625.000 yang diperuntukkan sebagai modal kerja Perseroan. Pokok pinjaman beserta bunga akan jatuh tempo 5 tahun sejak penarikan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,5% - 5% per tahun. Bunga yang terutang disajikan sebagai bagian dari utang pemegang saham.
- e. Rincian aset dan liabilitas sebagai berikut:

- c. *Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated 16 July 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP Plan") (Note 27).*
- d. *Since August 2017 until June 2018, the Company had obtained loans from RC totalling Rp142,625,000 which were used for the working capital purposes. The loan principals and its interest are repayable in 5 years since the withdrawal date. These loans bear interest at 4.5% - 5% per annum. The accrued interests are presented as part of the shareholder's loans.*
- e. *Details of assets and liabilities are as follows:*

	30/09/2019	31/12/2018	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Piutang lain-lain dari pihak berelasi			<i>Other receivable from related parties</i>
EKJJ	101.869.684	87.759.822	EKJJ
SITU	8.667.543	8.667.543	SITU
ESTU	2.475.865	1.534.770	ESTU
Jumlah	113.013.092	97.962.135	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.641.170)	(29.882.023)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang lain-lain - neto	63.371.922	68.080.112	<i>Other receivable - net</i>
Persentase dari jumlah aset	10,40%	5,36%	<i>Percentage to total assets</i>
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang pemegang saham			<i>Shareholder loans</i>
RC	155.749.646	150.485.154	RC
Persentase dari jumlah liabilitas	12,50%	8,12%	<i>Percentage to total liabilities</i>

27. Program Kompensasi Berbasis Saham

27. Share-based Compensation Program

Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham ("MESOP") kepada Manajemen dan Karyawan.

Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated 16 July 2012, the shareholders of the Company approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP").

MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perseroan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perseroan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta MESOP"), di mana Peserta MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta MESOP yang bersangkutan.

Under the MESOP, the Company will grant options to its staff, managers, directors and commissioners of the Company and its subsidiaries except for independent commissioners (the MESOP Participants), to buy Company's new shares issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the MESOP Participant.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. Program Kompensasi Berbasis Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK (OJK) No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar lima persen (5%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), MESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebesar dua persen (2%) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana. Peserta MESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham Perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu akan dibuka sebanyak-banyaknya dua (2) kali dalam satu tahun.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta MESOP akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap yaitu:

a. Tahap I

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 30 Januari 2014. Pada tanggal 30 Januari 2014, Perseroan telah membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.

b. Tahap II

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 31 Januari 2015. Pada tanggal 14 Januari 2015, Perseroan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

c. Tahap III

Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham MESOP atau 12.873.600 akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 31 Januari 2016. Pada tanggal 31 Januari 2016, Perseroan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

Peserta MESOP ditetapkan oleh Direksi Perseroan paling lambat 14 hari kalender sebelumnya diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perseroan ke Bapepam-LK (OJK) pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, opsi MESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (vesting period) selama 1 (satu) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perseroan. Berdasarkan surat Perseroan No. 69/ETU/CORSEC/I/14 tanggal 16 Januari 2014 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, disebutkan bahwa opsi Tahap 1 dapat dilaksanakan sebagai berikut:

27. Share-based Compensation Program (Continued)

In accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of five percent (5%) of new shares which may be issued by public companies over 3 (three) years, without granting the pre-emptive rights to the existing stockholders (right issues), the MESOP provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of two percent (2%) of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The MESOP Participants can exercise their options to buy the Company's share during a certain period (exercise window) i.e. maximum of twice a year.

The issuance and distribution of shares option to the MESOP Participants were be implemented in 3 (three) phases:

a. Phase I

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 30 January 2014. On 30 January 2014, the Company distributed 3,754,800 stock options.

b. Phase II

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 31 January 2015. On 14 January 2015, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

c. Phase III

Thirty percent (30%) of the MESOP options or 12,873,600 stock options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 31 January 2016. On 31 January 2016, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

The Board of Directors determined which employees are eligible to participate in the MESOP at least 14 days before the issuance of stock option for each stage of distribution.

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK (OJK) when the Company planned for Initial Offering of its shares, the MESOP Options are subject to a vesting period of 1 (one) year from the issuance date, during which, the MESOP Participants might not exercise their MESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 69/ETU/CORSEC/I/14 dated 16 January 2014 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to Financial Services Authority (OJK) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share registrar, it is stated that the Phase I options could be exercised as follows:

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. Program Kompensasi Berbasis Saham (Lanjutan)

27. Share-based Compensation Program (Continued)

Tahun/ Year	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Expenses	
	Hari bursa/ Trading days	Dimulai sejak/ Starting from
2015	30	1 Februari/February 2015
2016	30	1 Februari/February 2016
2017	30	1 Februari/February 2017
2018	30	1 Februari/February 2018
2019	30	1 Februari/February 2019

Harga pelaksanaan opsi Tahap I adalah Rp1.356 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi yang diberikan untuk MESOP Tahap I adalah sebesar Rp752,92 per lembar opsi yang dihitung dengan menggunakan metode *Black Scholes* dengan asumsi berikut:

The exercise price of Phase I is Rp1,356 (in full Rupiah) per share. The fair value of stock option granted under MESOP Phase I amounted to Rp752.92 per number of option, was calculated by adopting *Black Scholes* model and applying the following assumptions:

	Tahap/Phase I	
Suku bunga bebas risiko	6,46%	Risk free rate
Dividen yang diharapkan	10,00%	Expected dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	35,50%	Expected volatility
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/years	Expected option

Opsi saham pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Stock options account in the equity section of the consolidated statements of financial position were as follow:

	30/09/2019	31/12/2018	
Opsi saham	2.827.064	2.827.064	Stock options

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

28. Financial Risk Management Objectives and Policies

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses to the Group.

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk in particular, interest rate risk.

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favourable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko suku bunga (Lanjutan)

Jika suku bunga atas utang bank lebih tinggi/rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk periode yang berakhir akan berubah sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut:

	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Rugi sebelum pajak	-	(2.212.535)
Naik 0,5%	-	2.212.535
Turun 0,5%	-	-

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	<u>30/09/2019</u>		<u>31/12/2018</u>		
	<u>Jumlah bruto/ Gross amounts</u>	<u>Jumlah neto/ Net amounts</u>	<u>Jumlah bruto/ Gross amounts</u>	<u>Jumlah neto/ Net amounts</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	9.879.279	9.879.279	7.058.089	7.058.089	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha - Pihak ketiga	341.956.143	61.707.472	450.560.856	236.489.681	<i>Trade receivable - Third parties</i>
Piutang lain-lain Pihak ketiga	20.357.624	20.357.624	20.250.528	20.250.528	<i>Other receivables Third parties</i>
Pihak berelasi	113.013.092	63.371.922	97.962.135	68.080.112	<i>Related parties</i>
	<u>485.206.138</u>	<u>155.316.297</u>	<u>575.831.608</u>	<u>331.878.410</u>	

28. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

Market risk (Continued)

Interest rate risk (Continued)

If interest rates on bank loans had been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, loss before tax for the period ended would have been changed, as a result of higher/lower interest expense on borrowings with floating interest rate, as follow:

	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Rugi sebelum pajak	-	(2.212.535)
Naik 0,5%	-	2.212.535
Turun 0,5%	-	-

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows maximum exposures on the consolidated statements of financial position related to the credit risk:

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	<= 1 tahun/ year	Biaya transaksi/ Transactions cost	Nilai tercatat/ Carrying value
30/09/2019			
Utang usaha - pihak ketiga	11.875.894	-	11.875.894
Utang lain-lain - pihak ketiga	327.961.201	-	327.961.201
Beban akrual	108.538.500	-	108.538.500
Utang obligasi	598.198.641	-	598.198.641
Jumlah	1.046.574.236	-	1.046.574.236

	<= 1 tahun/ year	Biaya transaksi/ Transactions cost	Nilai tercatat/ Carrying value
31/12/2018			
Utang usaha - pihak ketiga	15.741.775	-	15.741.775
Utang lain-lain - pihak ketiga	33.096.946	-	33.096.946
Beban akrual	108.083.722	-	108.083.722
Utang bank	442.506.976	-	442.506.976
Utang obligasi	1.000.000.000	-	1.000.000.000
Jumlah	1.599.429.419	-	1.599.429.419

28. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

30/09/2019
Trade payable - third parties
Other payable - third parties
Accrued expenses
Bonds payable

Total

31/12/2018
Trade payable - third parties
Other payable - third parties
Accrued expenses
Bank loans
Bonds payable

Total

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar liabilitas tertentu Grup:

29. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain liabilities:

	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using			
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ Quoted prices in active market	Input signifikan yang dapat diobservasi/ Significant observable inputs	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs	
Pinjaman dan utang:				Loans and borrowings:
30/09/2019				30/09/2019
Utang lain-lain - pihak ketiga	294.682.401	-	-	294.682.401 Other payable - third parties
Utang obligasi	598.198.641	-	-	558.025.022 Bonds payable
31/12/2018				31/12/2018
Utang bank	442.506.976	-	-	442.506.976 Bank loans
Utang obligasi	1.000.000.000	-	-	1.029.390.793 Bonds payable

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2 adalah analisa arus kas diskonto dan pendekatan pasar pembandingan.

Valuation techniques used to measure fair value included in level 2 are the discounted cash flow analysis and market comparison approach.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen

- a. Grup mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan pengemudi di mana Grup memberikan hak kepada pengemudi untuk mengoperasikan satu unit kendaraan taksi milik Grup. Berdasarkan perjanjian kerja sama operasi tersebut, pengemudi diwajibkan untuk membayar kompensasi kepada Grup dalam bentuk setoran harian tetap, membayar jaminan di muka, menyetor dana cadangan setiap hari yang dipergunakan untuk menutupi kerugian yang mungkin dialami oleh Grup untuk setiap kelalaian yang disebabkan oleh pengemudi, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian operasional. Perjanjian Kerja Sama Operasi ini berlaku antara lima sampai tujuh tahun.
- b. Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan beberapa pihak ketiga. Pada 30 September 2019 sisa nilai kontrak sewa adalah sebesar Rp7.553.900 yang akan berakhir antara tahun 2019 sampai 2024 (31 Desember 2018: Rp10.941.659 yang akan berakhir antara tahun 2019 sampai 2024).

Kontijensi

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi material sehubungan dengan entitas asosiasi dan tuntutan hukum yang timbul dari kegiatan usaha normal.

30. Commitments and Contingency

Commitments

- a. *The Group enters into contracts (Perjanjian Kerjasama Operasi) with its drivers, granting them a right to operate one unit taxi vehicle belong to the Group. Based on the agreement, the driver is obligated to pay a compensation to the Group at a certain fixed amount on a daily basis, pay a one-time security deposit in advance, and fulfil a reserve fund on a daily basis to cover any potential loss suffered by the Group caused by driver's negligence, including but not limited to the operational loss. The contract is valid between five to seven years.*
- b. *The Group entered into lease contracts of land and buildings with several third parties. As of 31 March 2019, the remaining contract values were Rp7,553,900 which will expire between 2019 to 2024 (31 December 2018: Rp10,941,659 which would expire between 2019 to 2024).*

Contingency

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the Group did not have material contingent liabilities in respect of associate companies and legal claims arising in the ordinary course of business.

31. Segmen Operasi

Grup melaporkan segmen usaha sesuai PSAK 5 berdasarkan wilayah operasi:

- Jadetabek yang meliputi Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi
- Luar Jadetabek

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen wilayah operasi:

31. Operating Segment

The Group's reportable segments under PSAK 5 are based on operational areas which as follows:

- *Jadetabek which consists of Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi*
- *Outside Jadetabek*

The following is segment information based on operational areas:

	Jadetabek	Luar/ Outside Jadetabek	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian Consolidated	
30/09/2019					30/09/2019
Pendapatan	102.410.628	5.711.358	(858.655)	107.263.331	Revenues
Hasil segmen	(117.541.913)	(8.032.544)	858.655	(124.715.802)	Segment results
Beban umum dan administrasi	(122.327.548)	(9.102.643)	(858.655)	(132.288.846)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	(214.939.458)	(6.631.018)	-	(221.570.476)	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	(454.808.919)	(23.766.205)	-	(478.575.124)	Loss before tax

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. Segmen Operasi (Lanjutan)

31. Operating Segment (Continued)

	Jadetekabek	Luar/ <i>Outside</i> Jadetekabek	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian <i>Consolidated</i>	
30/09/2018					30/09/2018
Pendapatan	186.129.875	10.340.373	(9.453.133)	187.017.115	Revenues
Hasil segmen	(156.764.839)	2.627.482	9.453.133	(144.684.224)	Segment results
Beban umum dan administrasi	(94.521.408)	(4.251.076)	(9.453.133)	(108.225.617)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	(404.343.763)	(994.636)	-	(405.338.399)	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	(655.630.010)	(2.618.230)	-	(658.248.240)	Loss before tax

32. Kondisi Ekonomi dan Bisnis

32. Economic and Business Conditions

Operasi Grup telah terpengaruh oleh kondisi keuangan dan bisnis saat ini. Persaingan di industri layanan transportasi darat semakin tinggi baik dengan Perseroan transportasi sejenis maupun dengan Perseroan transportasi berbasis aplikasi online. Hal tersebut berdampak pada penurunan tingkat utilisasi dan produktivitas armada Grup, yang mengakibatkan Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp452.007.823 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp1.573.680.130 serta defisiensi modal sebesar Rp636.594.914 pada tanggal 30 September 2019.

The Group's operations have been affected by current financial and business conditions. The transportation service industry is getting more competitive both in similar transportation Companies as well as on-line transportation based applications Companies. This contributes to a decline in the level of utilization and productivity of the Group's fleets, which resulted in the Group incurred a net loss of Rp452,007,823 for the period ended 30 September 2019 and accumulated losses of Rp1,573,680,130 and capital deficiency of Rp636,594,914 as of 30 September 2019.

Sebagai bagian dari usaha kami yang berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi-kondisi ekonomi dan bisnis di atas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan sebagai berikut:

As part of our ongoing efforts to address and manage the economic and business conditions mentioned above, the Group is taking steps that have been and will be implemented sustainably as follows:

- a. Melanjutkan program pengurangan utang Grup dengan cara:
 - i. Penjualan aset *non-core* dan non-produktif;
 - ii. Berkomunikasi dengan kreditur untuk menjajaki kemungkinan merestrukturisasi kembali utang.
- b. Melanjutkan program-program efisiensi biaya dan menerapkan kebijakan anggaran yang ketat baik di bagian operasi maupun kantor pusat.
- c. Terus fokus untuk meningkatkan kinerja Grup dengan:
 - i. Melanjutkan dan meningkatkan kerjasama dengan perusahaan aplikasi *online*;
 - ii. Meningkatkan produktivitas dan utilitas armada dan pengemudi;
 - iii. Meningkatkan *ancillary revenue*.

- a. *Continue deleveraging the Group's liabilities by:*
 - i. *Sales of non-core and non-productive assets;*
 - ii. *Communicate with creditors to explore the possibility of debt restructuring.*
- b. *Continue the cost efficiency programs and implement strict budget policy both in operation and head office.*
- c. *Keep focus on improving the Group performance by:*
 - i. *Continuing and improving the cooperation with online application companies;*
 - ii. *Increasing the productivity and utility of fleets and driver;*
 - iii. *Increasing ancillary revenue.*

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 September 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. Kondisi Ekonomi dan Bisnis (Lanjutan)

d. Untuk menjaga kenyamanan konsumen, Grup akan terus melakukan program *training* dan *coaching* kepada pengemudi sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kebersihan armada.

Penyelesaian kondisi-kondisi tersebut di atas sangat tergantung kepada pemulihan ekonomi, terutama pemulihan bisnis industri transportasi dan keberhasilan Grup dalam melakukan negosiasi rencana restrukturisasi utang dengan kreditur.

Tidaklah mungkin untuk menentukan pengaruh di masa yang akan datang atas kelanjutan kondisi ekonomi dan bisnis sekarang ini terhadap likuiditas dan pendapatan Grup, termasuk pengaruh investor, pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

32. Economic and Business Conditions (Continued)

d. To maintain customers convenience, the Group will continue to conduct training and coaching programs to the drivers as an effort to improve the service quality and cleanliness of the fleets.

The resolution of the conditions above are highly dependent on the economic recovery, especially the recovery of the transportation industry business and the ability of the Group in negotiating its debt restructuring plan with its creditors.

It is impossible to determine the effect of the future on the continuation of current economic and business conditions towards the Group's liquidity and income, including the influence of investors, customers, suppliers, creditors and shareholders.

33. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2019 yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

33. Authorization of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries for the period ended 30 September 2019 were completed and authorised for issuance on 31 October 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.